

PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEARS THEN ENDED



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Ida Rahmi Kurniasih :	Name
Alamat Kantor :	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde :	Office Address
	Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	
Alamat Rumah :	Sukajadi – Bandung :	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5762709 :	Telephone Number
Jabatan :	Plt. Direktur Utama/ Acting Official President Director	Position
Nama :	Yudhi Rangkuti :	Name
Alamat Kantor :	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde :	Office Address
	Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	
Alamat Rumah :	Cilandak – Jakarta Selatan :	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5762709 :	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/	Position
	Finance, Risk Management and Human Capital Director	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/ April 30, 2025

Ida Rahmi Kurniasih
Plt. Direktur Utama/
Acting Official President Director



Yudhi Rangkuti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/
Finance, Risk Management and Human Capital
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00670/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Phapros Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00670/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/IV/2025

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Phapros Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan usaha

Merujuk pada Catatan 2aa dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan usaha utama Grup berasal dari segmen usaha obat-obatan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan sebesar Rp744.694.626 ribu.

Grup mengakui pendapatan usaha ketika transaksi penjualan telah diselesaikan dan pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Pengakuan pendapatan usaha merupakan hal audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan Grup atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2aa dan 28 laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 2aa and 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group primary revenues derived from medicine. For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenues of Rp744,694,626 thousand.

The Group recognized revenues from sale of goods or service when the control over the goods or services has been transferred at a point in time to the customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

Revenue recognition is a key audit matter since it involves significance volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedure, and directly impacts the Group's profitability.

The Group's disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Notes 2aa and 28 to the consolidated financial statements.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum terkait pengakuan pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup sesuai dengan persyaratan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang sah dan terjadi;
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman sebelum dan setelah periode acuan, untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait dikui dalam periode pelaporan yang tepat; dan
- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, *reasonable testing* atas pengakuan pendapatan tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pengukuran nilai persediaan

Merujuk pada Catatan 2p, 3e dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari bahan baku, bahan kemas, varian suku cadang, barang dalam proses dan perjalanan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp194.492.917 ribu dengan nilai cadangan

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Tested the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls application over revenue recognition;*
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *Tested, on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and occurred;*
- *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period; and*
- *Performed substantive analytical review procedures over revenues, including but not limited to, reasonableness testing of current year sales recognition compared to the prior year.*

Inventory valuation

Referring to Notes 2p, 3e and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of raw materials, packaged materials, variant spare parts, work in process and travel. As of December 31, 2024, the Group recognized total inventories amounting to Rp194,492,917

penurunan nilai persediaan sebesar
Rp25.903.891 ribu.

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Menghadiri dan mengamati *stock opname* per 31 Desember 2024 untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi fisik persediaan, terutama atas persediaan yang menjadi sampel kami;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereviu kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow movin*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi pada Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup membukukan tanahnya dengan menggunakan model revaluasi. Tanah sebesar Rp305.768.157 ribu dengan defisit revaluasi sebesar Rp2.231.143 ribu. Saldo aset tetap mewakili 34,84% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024. Grup juga melaporkan properti investasi sebesar Rp104.215.000 ribu. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan pencatatan properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian terhadap harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal serta biaya

thousand with allowance for decline in value of inventories amounting to Rp25,903,891 thousand.

Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of the Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We attended and observed the stock taking as of December 31, 2024 to verify the physical existence and the good condition of their inventories based on our audit sample;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Group's policy to determine the cost using weighted average method;*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired and slow-moving inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Valuation of Fixed Assets and Investment Property at Fair Value

As of December 31, 2024, the Group's accounts its land using revaluation model. Lands are reported amounting to Rp305,768,157 thousand with revaluation deficit amounted to Rp2,231,143 thousand. The fixed asset balance represents 34.84% of the total assets as of December 31, 2024. The Group also reported investment property of Rp104,215,000 thousand. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and comparable properties registered within the area, adjustments to sales price based on internal

penggantian. Hal ini signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Selain itu, Grup mengakui penurunan nilai atas aset tetap dan properti investasi karena aset-aset tersebut tidak lagi selaras dengan intensi manajemen dan tidak memberikan manfaat ekonomis bagi Grup. Grup mencatat penurunan nilai sebesar Rp6.082.607 ribu atau 1,22% dari total aset tetap, serta sebesar Rp6.082.607 ribu atau 5,84% dari total properti investasi.

Penurunan nilai atas aset tetap dan properti investasi dianggap signifikan karena nilai transaksi tersebut bersifat material dalam konteks audit yang kami lakukan.

Informasi lebih lanjut mengenai penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup diungkapkan dalam Catatan 2u, 10, dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Meninjau ruang lingkup, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya. Kami meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.
- Menghadiri dan mengamati kondisi fisik aset tetap, berdasarkan sampel, untuk menilai keberadaan dan kondisi fisik aset.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang relevan, Grup diharuskan untuk menguji jumlah goodwill untuk penurunan nilai setiap tahun. Per 31 Desember 2024, goodwill adalah sebesar

and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

In addition, the Group recognized an impairment of fixed assets and investment properties, as these assets are no longer aligned with management's intention and no longer provide economic benefits to the Group. The Group recorded an impairment of Rp6,082,607 thousand, or 1.22% of total fixed assets, and Rp6,082,607 thousand, or 5.84% of total investment properties.

The impairment of fixed assets and investment properties is considered significant due to the material nature of the transaction in the context of our audit.

Further details regarding the Group's impairment disclosures can be found in Notes 2u, 10, and 13 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group's external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Group's disclosures with respect to the fair value of these assets.*
- *We attended and observed the fixed asset condition, based on sample, to verify the existence and the physical condition of the fixed asset.*

Impairment Testing of Goodwill

According to the relevant accounting standard, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. As of December 31, 2024, goodwill is amounted to

Rp53.677.824 ribu atau 3,75% dari total aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen memerlukan pertimbangan yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang mengandung ketidakpastian dalam proses estimasi karena kondisi ekonomi saat ini, khususnya tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang *goodwill* disertakan dalam Catatan 2s, 3b, dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis Unit Penghasil Kas (UPK), prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah meninjau parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga meninjau pengungkapan Grup tentang asumsi-asumsi yang hasil uji penurunan nilainya paling sensitif, khususnya, hal-hal yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan *goodwill*.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar 23,46% dari total aset Grup, dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp33.427.354 ribu.

Sesuai dengan PSAK 109 : Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2m dan 5 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Rp53,677,824 thousand or 3.75% of total consolidated assets. In addition, management's assessment process requires significant judgment and is based on assumptions which are subject to uncertainty on the estimation process due to the current economic conditions, specifically discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.

The Group's disclosures about goodwill are included in Notes 2s, 3b, and 14 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the Cash Generating Units (CGUs), industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also reviewed the Group's disclosures about those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of goodwill.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

As of December 31, 2024, the Group recorded trade receivables amounting to 23.46% of the Group's total assets, with total allowance for expected losses of Rp33,427,354 thousand.

In accordance with PSAK 109 : Financial Instruments, the Group's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Notes 2m and 5 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha, dijelaskan dalam Catatan 3d atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal-Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 3d to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended, were audited by another independent auditor, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 28, 2024.

As part of our audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 40 that were applied to amend the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended. In our opinion, such adjustments have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended of the Group other than with respect to the adjustments and,

apapun atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam

• Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

• Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the

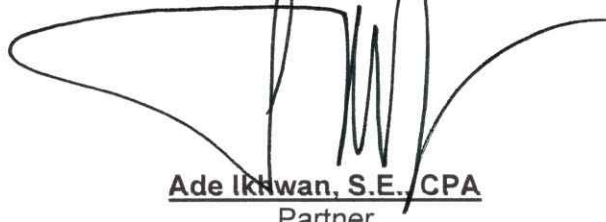


HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA

Partner

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0916
Jakarta, 30 April 2025/ *April 30, 2025*



**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan Untuk
Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022*)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	2023*)	
ASET				ASSET:
ASET LANCAR				CURRENT ASSET:
Kas dan Setara Kas	4,32,35	92.004.255	65.836.308	147.684.064 Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Account Receivabl
Pihak Berelasi	5,32,35	246.887.051	449.697.091	419.760.142 Related Parties
Pihak Ketiga	5,35	88.747.216	73.695.524	30.823.597 Third Parties
Piutang Lain-lain	6,35	973.616	2.866.201	18.926.057 Other Receivable
Persediaan	7	168.589.026	299.944.787	284.408.410 Inventorie
Uang Muka				Advance
Pihak Berelasi	8,32	213.444	273.972	35.026 Related Parties
Pihak Ketiga	8	6.511.970	13.419.956	11.902.627 Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	21a	24.920.770	19.868.028	32.960.805 Prepaid Taxe
Biaya Dibayar di Muka	8	2.264.632	3.930.831	2.443.160 Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		631.111.980	929.532.698	948.943.888 Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET:
Aset Keuangan Diukur				Financial Asset At Fa
Pada Nilai Wajar				Value Through Other
Melalui Penghasilan				Comprehensive
Komprehensif Lain	9	19.418.181	19.418.181	19.418.181 Income
Aset Pajak Tangguhan	21d	108.382.068	43.542.552	40.942.674 Deferred Tax Asset
Aset Tetap	10	499.474.742	544.098.774	558.226.419 Fixed Asset
Aset Hak Guna	11	7.094.250	13.206.066	22.635.013 Right of Use Asset
Aset Takberwujud	12	5.070.213	4.873.511	4.337.671 Intangible Asset
Properti Investasi	13	104.215.000	104.118.000	77.650.000 Investment Propert
Goodwill	14	53.677.824	107.555.120	134.443.900 Goodwi
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	1.595.100	2.363.816	1.812.508 Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		798.927.378	839.176.020	859.466.366 Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		1.430.039.358	1.768.708.718	1.808.410.254 TOTAL ASSET:

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022*)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	2023*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16	392.982.475	553.433.130	529.323.926	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Account Payable
Pihak Berelasi	18,32,35	12.400.964	22.090.444	4.227.726	Related Party
Pihak Ketiga	18,35	37.322.258	51.304.326	60.350.939	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	19,32,35	47.718.541	14.074.011	4.768.868	Other Current Liabilities
Liabilitas Kontrak		116.310	634.649	2.485.145	Contract Liability
Beban Akruai	20,35	95.081.747	92.697.780	112.952.840	Accrued Expenses
Utang Pajak	21b	420.755	3.502.415	2.225.655	Taxes Payables
Utang Dividen	22,35	2.183.667	5.397.000	6.467.583	Dividend Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16	34.329.131	73.845.271	75.030.748	Bank Loan
Liabilitas Sewa	11,35	3.799.228	7.943.145	9.581.919	Lease Liabilities
Pinjaman Pemegang Saham	16,17	36.589.175	--	--	Shareholders Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		662.944.252	824.922.171	807.415.349	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang- Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Bank Loan- Net of Current Portion
Utang Bank	16	242.947.514	162.659.618	217.030.305	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11,35	1.649.858	4.693.947	12.512.746	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	23	95.383.882	99.676.413	94.678.709	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Pemegang Saham Jangka Panjang	16,17	33.991.500	--	--	Shareholders Loan Non-Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		373.972.754	267.029.978	324.221.760	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.036.917.006	1.091.952.149	1.131.637.109	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham-Nilai					Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000					Authorized - 3,000,000,000
Saham dengan Nilai					Shares with a Par Value
Nominal Rp100 per Saham					Rp100 per Shares
Modal Ditempatkan dan					
Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid -
840.000.000 Saham	24	84.000.000	84.000.000	84.000.000	840,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	17.139.103	17.139.103	17.139.103	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	27	180.570.364	178.215.497	174.276.712	Other Components of Equity
Cadangan Khusus	22	5.090.290	--	--	Appropriate Reserve
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya		469.735.626	463.780.690	447.564.299	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(376.781.704)	(85.753.210)	(65.554.551)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada:					Total Equity Attributable to:
Entitas Pengendali		379.753.679	657.382.080	657.425.563	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		13.368.672	19.374.489	19.347.582	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		393.122.351	676.756.569	676.773.145	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.430.039.358	1.768.708.718	1.808.410.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended As of
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENJUALAN NETO	28	744.694.626	1.003.571.884	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(474.034.804)	(495.706.317)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		270.659.822	507.865.567	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(476.116.931)	(439.996.297)	Operating Expenses
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain - Neto	31	(92.493.651)	4.231.889	Other (Expenses)/Income - Net
(RUGI)/LABA USAHA		(297.950.761)	72.101.159	OPERATING (LOSS)/INCOME
Penghasilan Keuangan		364.385	629.898	Finance Income
Beban Keuangan	33	(59.663.300)	(64.288.201)	Finance Cost
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK		(357.249.676)	8.442.856	(LOSS)/INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	21.c	465.258	(3.887.840)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.c	66.151.443	3.368.979	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		66.616.701	(518.861)	Total Income Tax
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(290.632.975)	7.923.995	(LOSS)/INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassifies to Profit or Loss:
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10	(2.231.143)	5.838.001	Gain in Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	5.455.931	(1.155.991)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21d	(1.311.927)	(769.100)	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya		1.912.861	3.912.910	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(288.720.115)	11.836.905	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(285.069.165)	7.871.212	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(5.563.810)	52.783	Non-Controlling Interests
Jumlah		(290.632.975)	7.923.995	Total
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(282.714.298)	11.809.997	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(6.005.817)	26.908	Non-Controlling Interests
Jumlah		(288.720.115)	11.836.905	Total
(Rugi)/Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	26	(339)	9	Basic (Loss)/Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended As of
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Khusus/ Appropriate Reserve	Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		<u>84.000.000</u>	<u>17.139.103</u>	<u>174.276.712</u>	<u>447.564.299</u>	<u>28.069.871</u>	<u>--</u>	<u>751.049.985</u>	<u>20.766.089</u>	<u>771.816.074</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penyesuaian Saldo Awal											Beginning Balance Adjustment
Sehubungan dengan Penyajian											due to Restatement Net of Tax
Kembali Setelah Pajak		--	--	--	--	(93.624.422)	--	(93.624.422)	(1.418.507)	(95.042.929)	
SALDO PER 1 JANUARI 2023 *)		<u>84.000.000</u>	<u>17.139.103</u>	<u>174.276.712</u>	<u>447.564.299</u>	<u>(65.554.551)</u>	<u>--</u>	<u>657.425.563</u>	<u>19.347.582</u>	<u>676.773.145</u>	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023 *)
Dividen Kas (Catatan 22, 38b)		--	--	--	(622.680)	(11.230.800)	--	(11.853.480)	--	(11.853.480)	Cash Dividend (Notes 22, 38b)
Cadangan Umum		--	--	--	16.839.071	(16.839.071)	--	--	--	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	7.871.212	--	7.871.212	52.783	7.923.995	Current Year Profit
Laba Komprehensif											Comprehensive
Tahun Berjalan		--	--	3.938.785	--	--	--	3.938.785	(25.876)	3.912.909	Income of the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023 *)		<u>84.000.000</u>	<u>17.139.103</u>	<u>178.215.497</u>	<u>463.780.690</u>	<u>(85.753.210)</u>	<u>--</u>	<u>657.382.080</u>	<u>19.374.489</u>	<u>676.756.569</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023 *)
Cadangan Khusus											Appropriate Reserve
(Utang Dividen >5 tahun)		--	--	--	--	--	5.090.290	5.090.290	--	5.090.290	(Dividend Payable > 5 years)
Dividen Kas (Catatan 38b)		--	--	--	(4.393)	--	--	(4.393)	--	(4.393)	Cash Dividend (Notes 38b)
Cadangan Umum		--	--	--	5.959.329	(5.959.329)	--	--	--	--	General Reserve
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(285.069.165)	--	(285.069.165)	(5.563.810)	(290.632.975)	Current Year Loss
Laba Komprehensif											Comprehensive
Tahun Berjalan		--	--	2.354.867	--	--	--	2.354.867	(442.007)	1.912.860	Income of the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		<u>84.000.000</u>	<u>17.139.103</u>	<u>180.570.364</u>	<u>469.735.626</u>	<u>(376.781.704)</u>	<u>5.090.290</u>	<u>379.753.679</u>	<u>13.368.672</u>	<u>393.122.351</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended As of
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		920.808.733	939.632.338	Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(547.384.622)	(658.508.497)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(229.034.277)	(271.798.486)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga		364.385	629.898	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Operasi Lainnya		1.892.571	(66.719)	Receipt (Payment) from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan		4.105.857	17.221.395	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		2.984.011	34.060.547	Restitution of Value Added Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(12.458.999)	(14.453.967)	Payment of Income Tax - Net
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		141.277.659	46.716.509	Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	553.176	973.483	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10, 38	(9.945.423)	(13.420.053)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11, 38	(3.500.000)	(120.000)	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12, 38	(1.748.764)	(1.078.270)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen	31	2.450.206	3.127.954	Dividend Income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.190.805)	(10.516.886)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Jangka Pendek		348.457.593	1.365.119.065	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(358.592.432)	(1.342.195.338)	Payment for Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(34.071.750)	(54.370.687)	Payment for Long-term Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(51.696.877)	(64.288.201)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(7.188.006)	(9.457.573)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas		(78.623)	(12.924.062)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(103.170.095)	(118.116.796)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		25.916.759	(81.917.173)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		251.188	69.417	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		65.836.308	147.684.064	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		92.004.255	65.836.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk, tanggal 23 Juni 2022 Nomor 19, yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar diantaranya guna pemenuhan dan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 5 Juli 2022 Nomor AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk, dated June 23, 2022, Number 19, made before Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association, among others, to comply with and adjust to the Bureau Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). These changes have been notified, received, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the letter regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk, dated July 5, 2022, Number AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 tanggal 26 Maret 2024 bahwa David Sidjabat selaku Direktur Utama mengundurkan diri dari jabatannya per tanggal 22 Maret 2024, dikarenakan pengangkatan beliau sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di PT Sucofindo (Persero).

Dewan Komisaris telah menunjuk Ida Rahmi Kurniasih sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama PT Phapros Tbk sesuai Surat Dewan Komisaris No. 037/PS 000/22/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

Selanjutnya dilakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Juni 2024 yang dicatatkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk No. 03 tanggal 10 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn.

Notaris di Jakarta yang memberhentikan dengan hormat Tn. Masrizal Achmad Syarief sebagai Komisaris PT Phapros Tbk, mengangkat kembali dengan hormat Tn. Masrizal Achmad Syarief sebagai Komisaris PT Phapros Tbk, mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Utama PT Phapros Tbk.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

Based on the Notice of Resignation of Members of the Board of Directors of PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 dated March 26, 2024 that David Sidjabat as President Director resigned from his position as of March 22, 2024, due to his appointment as Director of Human Resources at PT Sucofindo (Persero).

The Board of Commissioners has appointed Ida Rahmi Kurniasih as Acting President Director of PT Phapros Tbk in accordance with Board of Commissioners Letter No. 037/PS 000/22/III/2024 dated March 22, 2024.

Furthermore, changes were made to the Company's management through the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year on June 13, 2024, which was recorded in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Phapros Tbk No. 03 dated July 10, 2024, made before Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn.

Notary in Jakarta, which honorably dismissed Mr. Masrizal Achmad Syarief as Commissioner of PT Phapros Tbk, honorably reappointed Mr. Masrizal Achmad Syarief as Commissioner of PT Phapros Tbk, confirmed the honorable dismissal of Mr. David Sidjabat as President Director of PT Phapros Tbk.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 11 Juli 2024 Nomor AHU AH.01.09.0225001.

Selanjutnya Direksi Perusahaan menyepakati Ida Rahmi Kurniasih sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Phapros Tbk melalui Surat No. 001/HK 200/14/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt	Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	-	David Sidjabat
Plt. Direktur Utama	Ida Rahmi Kurniasih	-
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM	Yudhi Rangkuti	Yudhi Rangkuti
Direktur Pemasaran	Maraja Jeson Siregar	Maraja Jeson Siregar
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih	Ida Rahmi Kurniasih
Komite Audit:		
Ketua	Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA
Anggota	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp7.362.090 dan Rp10.585.910, masing masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.318 dan 1.474 orang.

Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The changes have been notified, received, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the letter regarding the Receipt of Notification of Changes to PT Phapros Tbk Company Data, dated July 11, 2024 Number AHU AH.01.09.0225001.

Furthermore, the Board of Directors agreed to appoint Ida Rahmi Kurniasih as Acting President Director of PT Phapros Tbk through Letter No. 001/HK 200/14/VI/2024 dated June 14, 2024. The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners:			
President Commissioner			
Commissioner			
Independent Commissioner			
Independent Commissioner			
Board of Directors:			
President Director			
Acting Official President Director			
Finance Director, Risk Management and HR			
Marketing Director			
Production Director			
Audit Committee:			
Chairman			
Member			
Member			

Total compensation to the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp7,362,090 and Rp10,585,910 respectively for the periods ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 1,318 and 1,474 employees.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Boards of Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasional Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023* Rp
Penyertaan Langsung/Direct Investment							
		Industri farmasi/ Pharmaceutical					
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	industry	1968	90,22%	90,22%	309.484.940	366.559.131
Penyertaan Tidak Langsung Melalui LD/ Indirect Subsidiary Through LD							
PT Marin Liza Farmasi	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1973	99,91%	99,91%	84.259.146	92.262.960

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Registration as a Public Company

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Parent Company's Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT Lucas Djaja

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal ke dalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin, dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99, dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**d. The Parent Company's Subsidiaries
(continued)**

PT Marin Liza Farmasi

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into a Limited Company dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, additional paid-in capital was contributed through the non-cash transfer of land, machinery, and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap (tanah) yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2024 yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan, dan disajikan dalam ribuan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 termasuk standar yang direvisi berikut ini, yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statement**

The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for the revaluation of fixed assets (land) in year 2024 which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards**

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, that have affected the financial statements of the Company:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan
Keuangan-Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan;
- Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

Amendments to PSAK 201: Presentation of
Financial Statements- Non-current Liabilities with
Covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment to PSAK 116: Leases - Lease
Liabilities in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/PSAK and ISAK Numbers After
PSAK 1	PSAK 201
PSAK 2	PSAK 207
PSAK 3	PSAK 234
PSAK 4	PSAK 227
PSAK 5	PSAK 108
PSAK 7	PSAK 224
PSAK 8	PSAK 210
PSAK 10	PSAK 221
PSAK 13	PSAK 240
PSAK 14	PSAK 202
PSAK 15	PSAK 228
PSAK 16	PSAK 216
PSAK 19	PSAK 238
PSAK 22	PSAK 103
PSAK 24	PSAK 219
PSAK 25	PSAK 208
PSAK 26	PSAK 223
PSAK 38	PSAK 338
PSAK 46	PSAK 212
PSAK 48	PSAK 236
PSAK 50	PSAK 232
PSAK 53	PSAK 102
PSAK 55	PSAK 239
PSAK 56	PSAK 233
PSAK 57	PSAK 237
PSAK 58	PSAK 105
PSAK 60	PSAK 107
PSAK 65	PSAK 110
PSAK 66	PSAK 111
PSAK 67	PSAK 112
PSAK 68	PSAK 113
PSAK 70	PSAK 370
PSAK 71	PSAK 109
PSAK 72	PSAK 115
PSAK 73	PSAK 116
PSAK 74	PSAK 117
PSAK 110	PSAK 410
ISAK 16	ISAK 112
ISAK 22	ISAK 229

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Judul / Title
Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statement
Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
Segmen Operasi/ Operating Segment
Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
Properti Investasi/ Property Investment
Persediaan/ Inventories
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
Aset Takberwujud/ Intangible Assets
Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
Imbalan Kerja/ Employee Benefits
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
Pajak Penghasilan/ Income Taxes
Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
Laba per Saham/ Earning per Share
Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
Sewa/ Leases
Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya.

Dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontingensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement.

The entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontingensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontingensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

In the case of an acquisition, the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If that amount is lower than the fair value of the identifiable net assets of the acquired business in the case of a purchase at a discount, the difference is recognized in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang, tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity as part of additional paid in capital.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar AS	16.162	15.416	US Dollar
Euro	16.851	17.140	Euro
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.082	10.565	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	2.214	2.170	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	20.333	19.760	British Pound Sterling

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classification for financial assets:

1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

1. Classifications

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and

Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

1. Classifications (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Equity Instrument (continued)

Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontigensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan

Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and

Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes a financial liability only when the liability is discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the liability and the consideration paid is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran dan ketersediaan informasi tanpa biaya atau usaha pada tanggal pelaporan, mencakup kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi mendatang yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

In the assessment, the Group considers the reasonableness and availability of information without cost or effort at the reporting date, including past events, current conditions, and expected future economic conditions that indicate an increase in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (lanjutan)

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of Default (continued)

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account receivable, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

l. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. Addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

l. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

n. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Accounts and Non-Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

n. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

q. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight- line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan Alat Produksi	10	Machinery and Production Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	Office Equipment and Supplies

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straightline method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini:

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy:

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

s. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

s. Intangible Assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non- controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset Takberwujud (lanjutan)

a. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

c. Software Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Intangible Assets (continued)

a. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units (CGU), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

b. License

Licences are disclosed at historical cost. *Licences* have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of *licences* over their estimated useful lives.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Software Komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud, dan
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Intangible Assets (continued)

c. Computer Software (continued)

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
- c. Its ability to use or sell the intangible asset,
- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset, and
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	30	Land Right
Pengembangan Software	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

t. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan- perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Intangible Assets (continued)

d. Development Cost (continued)

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
License	10	License
Land Right	30	Land Right
Software Development	5	Software Development
Product Development	3	Product Development

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

t. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal. Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Investment Property (continued)

Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier. It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized. Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

w. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

x. Borrowings Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

y. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Borrowings Cost (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

y. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (lanjutan)

3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran untuk sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui sebagai beban secara garis lurus dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang, sementara aset bernilai rendah mencakup kendaraan, dormitory, dan ruangan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Leases (continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Group: (continued)

3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments for short-term leases and low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis in the income statement. Short-term leases are leases with a duration of 12 months or less, while low-value assets include vehicles, dormitories and rooms.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

z. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 11/2020), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Leases (continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

z. Employee Benefit

a. Short-Term Obligations

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No.13/2003 (Law 13/2003) as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation (Law 11/2020), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations (continued)

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

**d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja
(lanjutan)**

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

aa. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Jika imbalan bersifat variabel, Grup memperkirakan jumlah yang akan diterima setelah dikurangi perkiraan jaminan tingkat layanan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee Benefit (continued)

d. Termination Benefits (continued)

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

aa. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, which is the amount of consideration to which the entity expects to be entitled upon the transfer of goods or services to the customer. If the consideration is variable, the Group estimates the amount to be received net of estimated service level guarantees over the life of the contract.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, di mana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* di mana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat di mana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Revenue Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

ab. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Revenue Recognition (continued)

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

ab. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Penghasilan Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Interest Income (continued)

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

ac. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Current and Deferred Income Tax
(continued)**

Deferred Tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ad. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut merupakan program imbalan kerja bagi karyawan entitas pelapor atau entitas yang terkait. Jika entitas pelapor menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga dianggap berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is an employee benefit plan for employees of the reporting entity or a related entity. If the reporting entity administers the plan, the sponsoring entity is also considered to be related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

ae. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

af. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

ae. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

ah. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

ai. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ah. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

ai. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aj. Kontingensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ak. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

al. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ak. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

al. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi terkait masa depan, yang hasilnya kemungkinan besar berbeda dari kondisi aktual. Estimasi dan asumsi yang berisiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material atas aset dan liabilitas dalam 12 bulan ke depan dijelaskan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Terdapat indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 14).

c. Nilai Wajar pada Aset Nonkeuangan

Nilai wajar dari aset nonkeuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset nonkeuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset nonkeuangan yang akan dinilai untuk semua aset nonkeuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset nonkeuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions regarding the future, the results of which are likely to differ from actual conditions. Estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to assets and liabilities within the next 12 months are described below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 14).

c. Fair Value of Non-Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non-financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp744.694.626 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp744,694,626 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (continued)**

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgment in determining what is considered a significant increase in credit.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang (lanjutan)**

Dalam membuat asumsi dan estimasi, manajemen perlu mencantumkan informasi terkait masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp33.427.354 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment Losses
on Receivables (continued)**

In making assumptions and estimates, management is obligated to incorporate information about past, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2024, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp33,427,354 (Note 5).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

e. Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.903.891. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkap dalam Catatan 10.

**g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (continued)**

**e. Allowance for Decline in Value of Inventories
(continued)**

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2024 amounted to Rp25,903,891. Further details are disclosed in Note 7.

f. Useful Life of Non-Financial Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

**g. Impairment of Property, Plant and Equipment and
Intangible Assets**

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

- g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap adalah sebesar Rp7.538.066 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tidak berwujud Grup (Catatan 12).

- h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan *input* pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik di mana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

- i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (continued)**

- g. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

As of December 31, 2024, there was allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment amounting to Rp7,538,066 (Note 10).

As of December 31, 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group intangible assets (Note 12).

- h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

- i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontingensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontingensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (continued)**

i. Income Tax (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	403.932	536.698
Yuan Cina	13.246	9.471
Dolar Amerika Serikat	6.661	8.758
Euro	--	2.142
Dolar Singapura	--	59
Subjumlah	423.839	557.128
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.536.172	11.913.356
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2.016.003	10.235.252
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	6.294.833	8.358.964
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.219.633	6.372.783
Subjumlah	46.066.641	36.880.355
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.293.928	7.002.203
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	15.151.544	10.055.179
PT Bank Sinarmas Syariah	3.024.268	3.023.700
PT Bank CIMB Niaga Tbk	234.064	10.315
PT BPD Jawa Tengah	119.615	119.104
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.338	9.988
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	915	1.155
PT Bank Central Asia Tbk	--	373.442
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	25.687
Subjumlah	41.827.672	20.620.773
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.135	20.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	13.769	13.581
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10.991	12.333
Subjumlah	39.895	46.384
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.005.823	1.038.473
PT Bank Central Asia Tbk	-	194.535
Subjumlah	2.005.823	1.233.008
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	23.982	51.756
Subjumlah	23.982	51.756
<u>Yuan Cina</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	668	573
Subjumlah	668	573
<u>Euro Eropa</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.953	70.088
Subjumlah	67.953	70.088
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia	1.147.783	2.976.244
Subjumlah	1.147.783	2.976.244
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
Subjumlah	400.000	400.000
Pihak Ketiga		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	3.000.000
Subjumlah	--	3.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(1)	(1)
Jumlah	92.004.255	65.836.308

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details:

Cash on Hand
<u>Rupiah</u>
China Yuan
United States Dollars
Euro
Singaporean Dollars
Subtotal
Banks
<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Tengah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal
<u>Dollar Amerika Serikat</u>
Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Subtotal
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
<u>Singaporean Dollars</u>
Third Parties
PT Maybank Indonesia Tbk
Subtotal
<u>China Yuan</u>
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal
<u>Euro</u>
Related Parties (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia
Subtotal
Time Deposit
<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 32)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Third Parties
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Subtotal
Allowance for Impairment
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Tingkat Bunga	4.20% - 6.00%
Periode Jatuh Tempo	4-7 hari/days

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap saldo kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2023	
	4.20% - 6.00%	Interest Rate
	4-7 hari/days	Maturity Period

There is no cash and cash equivalents balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	247.179.512	348.390.567
PT Rajawali Nusindo	26.303.033	99.160.637
PT Indofarma Tbk	109.338	--
PT Kimia Farma Tbk	--	480.526
PT Indofarma Global Medika	--	1.952.723
Subjumlah	273.591.883	449.984.453
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(26.704.832)	(287.362)
Subjumlah	246.887.051	449.697.091
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	33.463.132	31.911.878
Pbf Menjangan Enam	31.714.097	30.904.192
Sekretariat Ditjen Kesehatan	15.602.862	--
PT Dankos Farma Tbk	1.074.265	--
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	1.056.381	--
CV Abad Dua Satu Makmur	308.451	1.721.161
PT Wita Laras Kirana	--	3.098.036
Hikmat Hanifi Co. Ltd	--	1.845.962
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	--	144.528
PT Sehat Inti Perkasa	--	9.386
Lainnya (<Rp1.000.000)	12.250.550	4.383.146
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(6.722.522)	(322.765)
Subjumlah	88.747.216	73.695.524
Jumlah	335.634.267	523.392.615

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	196.812.589	340.569.260
Telah Jatuh Tempo:		
0-60 hari	71.673.298	120.310.972
61-90 hari	42.248.626	16.532.926
Lebih dari 90 hari	58.327.108	46.589.584
Subjumlah	369.061.621	524.002.742
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(33.427.354)	(610.127)
Jumlah	335.634.267	523.392.615

5. ACCOUNT RECEIVABLE

a. Based on Customer

Related Parties (Note 32)
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Rajawali Nusindo
PT Indofarma Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma Global Medika
Subtotal
Allowance for Impairment of Receivables
Subtotal

Third Parties

PT Anugrah Argon Medica
Pbf Menjangan Enam
Sekretariat Ditjen Kesehatan
PT Dankos Farma Tbk
PT Promedrahardjo Farmasi Industri
CV Abad Dua Satu Makmur
PT Wita Laras Kirana
Hikmat Hanifi Co. Ltd
PT Podo Mekar Jaya Sentosa
PT Sehat Inti Perkasa
Others (<1.000.000)
Allowance for Impairment of Receivables
Subtotal
Total

b. Based on Aging

Not yet Due
Has Matured:
0-60 days
60 90 days
More than 90 days
Subtotal
Allowance for Impairment of Receivables
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	369.061.621	522.156.780
Dolar Amerika Serikat	--	1.845.962
Subjumlah	369.061.621	524.002.742
Cadangan Penurunan		
Nilai Piutang	(33.427.354)	(610.127)
Jumlah	335.634.267	523.392.615

**d. Mutasi Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai**

	2024	2023
Saldo Awal	610.127	769.194
Penambahan (Catatan 31)	32.902.576	76.395
Pemulihan (Catatan 31)	(85.349)	(235.462)
Saldo Akhir	33.427.354	610.127

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*. Penyisihan sebesar Rp33.427.355 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp610.127, penambahan cadangan sebesar Rp32.902.576 dan pemulihan sebesar Rp85.349.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLE (continued)

c. Based on Currency

Rupiah
United States Dollar
Subtotal
Allowance for Impairment
of Receivables
Total

**d. Movements in Allowance for Impairment
Losses**

Beginning Balance
Additional (Note 31)
Recovery (Note 31)
Ending Balance

The calculation of the allowance impairment losses uses *expected credit losses*. The allowance amounted Rp33,427,355 consist of beginning balance of Rp610,127, additional of allowance of Rp32.902.576 and a recovery of Rp85,349.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 35.

There is no account receivables balance were used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Piutang Klaim Asuransi		
Mesin dan Alat		
Produksi	--	1.965.020
Karyawan	292.972	307.166
Lain-lain	680.644	594.015
Jumlah	973.616	2.866.201

Insurance Claims Receivable
Production Machinery
and Equipment
Employee
Others
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang klaim asuransi merupakan piutang klaim asuransi PT Lucas Djaja, entitas anak, kepada PT KSK Insurance Indonesia atas mesin dan alat produksi.

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

6. OTHER RECEIVABLE (continued)

Insurance claim receivables are insurance claim receivables of PT Lucas Djaja, subsidiary, to PT KSK Insurance Indonesia for machinery and production equipment.

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

There is no other receivables balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN

	2024	2023*)
Barang Jadi	69.973.013	159.042.941
Bahan Baku	49.552.452	68.185.896
Bahan Pengemas	41.370.004	60.923.246
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	14.908.012	8.860.828
Barang dalam Perjalanan	17.309.117	5.923.402
Barang dalam Proses	1.380.319	8.031.185
Subjumlah	194.492.917	310.967.498
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(25.903.891)	(11.022.711)
Jumlah	168.589.026	299.944.787

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023*)
Saldo Awal	11.022.711	4.384.136
Penambahan	14.881.180	6.638.575
Saldo Akhir	25.903.891	11.022.711

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp250.894.878 dan Rp246.601.947 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES

Finished Goods
Raw Material
Packaging Material
Varian Goods, Parts, and
Laboratorium Equipment
Inventory in Transit
Work in Process
Subtotal
Allowance for Impairment
of Inventory
Total

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

Beginning Balance
Addition
Ending Balance

Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp250,894,878 and Rp246,601,947 for the periods ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp237.772.258 dan Rp156.964.917.

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories have been insured against all risks of damage to PT Asuransi Jasa Raharja Putra with a total sum insured of Rp237,772,258 and Rp156,964,917, respectively.

There is no inventories balance were used as a collateral.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Rincian uang muka sebagai berikut :

	2024
Jasa	4.430.228
Bahan Baku	1.458.049
Operasional	837.137
Jumlah	6.725.414

b. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak Berelasi (Catatan 32)	213.444
Pihak Ketiga	6.511.970
Jumlah	6.725.414

c. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2024
Sewa Kendaraan	815.333
Asuransi	445.241
Sewa Rumah	114.314
Lain-lain	889.744
Jumlah	2.264.632

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

a. The details of advances are as follows:

	2023	
	6.646.253	Service
	1.185.630	Raw Material
	5.862.045	Operation
Total	13.693.928	

b. The details of advances based on parties are as follows:

	2023	
	273.972	Related Parties (Note 32)
	13.419.956	Third Parties
Total	13.693.928	

c. The details of prepaid expense are as follows:

	2023	
	1.379.867	Rent Vehicle
	980.456	Insurance
	305.667	House Rental
	1.264.841	Others
Total	3.930.831	

9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama
P Bank Muamalat Indonesia
Jumlah

**Persentase Kepemilikan/
Percentage of Ownership**

2024 2023
% %

19,8 19,8
0,00028 0,00028

9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Nilai Penyertaan/
Investment Value**

2024 2023

19.362.000 19.362.000
56.181 56.181
19.418.181 19.418.181

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 31 Desember 2024. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada periode pelaporan.

This investment is classified as equity instrument under FVOCI as of December 31, 2024. There are no changes in the share fair value as of the reporting period.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	307.999.300	--	(2.231.143)	--	305.768.157		Land
Bangunan	124.845.784	--	--	2.030.543	126.876.327		Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	430.162.847	--	--	(22.060.210)	416.450.070		and Equipment
Kendaraan	12.535.378	--	--	(1.181.253)	11.354.125		Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	31.538.988	89.040	--	(96.487)	33.853.241		Office Supplies
Jumlah	907.082.297	89.040	(2.231.143)	(23.337.950)	894.301.920		Total
Aset Dalam							Construction in
Penyelesaian	25.925.199	10.371.282	--	(7.904.920)	15.691.885		Progress
Jumlah Nilai Perolehan	933.007.496	10.460.322	(2.231.143)	(31.242.870)	909.993.805		Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
 Penyusutan							Depreciation
Bangunan	57.712.310	6.106.321	--	--	63.818.631		Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	280.835.201	27.488.420	--	(3.465.125)	304.858.496		and Equipment
Kendaraan	7.365.891	381.661	--	(889.652)	6.857.900		Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	24.400.235	3.142.222	--	(96.487)	27.445.970		Office Supplies
Jumlah Akumulasi	370.313.637	37.118.624	--	(4.451.264)	402.980.997		Total Accumulated
 Penyusutan	370.313.637	37.118.624	--	(4.451.264)	402.980.997		Depreciation
Akumulasi Penurunan							Accumulated
 Nilai	(18.595.085)	(7.538.066)	--	18.595.085	(7.538.066)		Impairment
Nilai Buku Bersih	544.098.774				499.474.742		Net Book Value
2023*)							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	302.161.300	--	5.838.000	--	307.999.300		Land
Bangunan	120.915.801	242.152	--	--	124.845.784		Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	421.211.267	--	--	(622.454)	430.162.847		and Equipment
Kendaraan	12.331.885	--	--	(681.507)	12.535.378		Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	30.180.161	--	--	(195.055)	31.538.988		Office Supplies
Jumlah	886.800.414	242.152	5.838.000	(1.499.016)	907.082.297		Total
Aset Dalam							Construction in
Penyelesaian	23.077.603	18.812.472	--	--	25.925.199		Progress
Sewa Pembiayaan							Lease Payment
Kendaraan	1.559.907	--	--	(909.907)	--		Vehicle
Jumlah Nilai Perolehan	911.437.924	19.054.624	5.838.000	(2.408.923)	933.007.496		Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
 Penyusutan							Depreciation
Bangunan	51.647.714	6.064.596	--	--	57.712.310		Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	252.772.495	28.685.160	--	(622.454)	280.835.201		and Equipment
Kendaraan	7.457.315	210.916	--	(681.507)	7.365.891		Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	22.114.934	2.480.356	--	(195.055)	24.400.235		Office Supplies
Sewa Pembiayaan							Vehicle Payment
Kendaraan	623.962	157.869	--	(402.664)	--		Lease
Jumlah Akumulasi	334.616.420	37.598.897	--	(1.901.680)	370.313.637		Total Accumulated
 Penyusutan	334.616.420	37.598.897	--	(1.901.680)	370.313.637		Depreciation
Akumulasi Penurunan							Accumulated
 Nilai	(18.595.085)	--	--	--	(18.595.085)		Impairment
Nilai Buku Bersih	558.226.419				544.098.774		Net Book Value

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023*)	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
(Catatan 29)	31.707.357	32.038.216	(Note 29)
Beban Penjualan			Selling Expense
(Catatan 30)	615.119	623.872	(Notes 30)
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative
(Catatan 30)	4.796.148	4.936.809	(Notes 30)
Jumlah	37.118.624	37.598.897	Total

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023*)
Nilai perolehan	31.242.870	2.408.923
Akumulasi penyusutan	(4.451.264)	(1.901.680)
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapuskan	26.791.606	507.243
Penurunan nilai aset tetap	(18.595.085)	--
Hasil penjualan aset tetap	(553.176)	(973.483)
Kerugian/(Keuntungan) dari Pelepasan Aset Tetap	7.643.345	(466.240)

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 m², di Bandung seluas 19.997 m² dan di Jakarta seluas 348 m², yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mes, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2043.

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp164.266.000. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 60% dan 46% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp531.238.860 dan Rp539.961.007 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain/loss on disposal of fixed assets is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value of disposed and write-off fixed assets
Accumulated impairment value
Sales of fixed assets
Loss/(Gain) on Sale /Disposal of Fixed Assets

The Company owns several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 m², in Bandung covering an area of 19,997 m² and Jakarta covering an area of 348 m², which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2024 and 2043.

The Company is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the market value of the Company's land amounting to Rp164,266,000. The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

The construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 is an assembly of machines which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 60% and 46% of the total contract value as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Certain fixed assets are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp531,238,860 and Rp539,961,007 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management believes that the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Company's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Company are fully recoverable, therefore no Impairment in value is necessary.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSETS

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	25.191.393	5.363.234	(10.214.996)	(1.635.260)	18.704.371	Building
Kendaraan	26.987.584	--	(22.715.408)	--	4.272.176	Vehicle
Jumlah Nilai Perolehan	52.178.977	5.363.234	(32.930.404)	(1.635.260)	22.976.547	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	18.672.322	5.187.750	(10.214.996)	(46.184)	13.598.892	Building
Kendaraan	20.300.589	4.698.224	(22.715.408)	--	2.283.405	Vehicle
Jumlah Akumulasi Amortisasi	38.972.911	9.885.974	(32.930.404)	(46.184)	15.882.297	Total Accumulated Amortization
Jumlah	13.206.066				7.094.250	Total
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	25.071.393	120.000	--	--	25.191.393	Building
Kendaraan	26.987.584	--	--	--	26.987.584	Vehicle
Jumlah Nilai Perolehan	52.058.977	120.000	--	--	52.178.977	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	14.156.271	4.516.049	--	--	18.672.320	Building
Kendaraan	15.267.693	5.032.898	--	--	20.300.591	Vehicle
Jumlah Akumulasi Amortisasi	29.423.964	9.548.947	--	--	38.972.911	Total Accumulated Amortization
Jumlah	22.635.013				13.206.066	Total

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 116 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in the scope of PSAK 116 are:

	2024	2023	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			Expenses Relating Short Term and Low Value
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	33.804	281.265	Cost of Goods Sold (Note 29)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	408.355	568.917	General and Administrative Expense (Note 30)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	1.711.029	1.508.257	Selling Expense (Note 30)
Jumlah	2.153.188	2.358.439	Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	783.202	748.201
Biaya Penjualan (Catatan 30)	5.872.538	6.066.087
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.230.234	2.734.659
Jumlah	9.885.974	9.548.947

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas Sewa	5.449.086	12.637.092
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(3.799.228)	(7.943.145)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	1.649.858	4.693.947

11. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The depreciation of right of use assets are:

Cost of Goods Sold (Note 29)
Selling Expense (Note 30)
General and Administrative
Expense (Note 30)
Total

Lease liabilities are as follows:

Lease Liabilities
Less : Current Portion
Long-Term Lease Liabilities

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.284.172	--	--	1.284.172		License
Hak atas Tanah	160.513	--	285.006	445.519		Land Right
Pengembangan Software	13.791.182	--	197.981	13.989.163		Software Development
Pengembangan Produk	10.356.571	--	1.485.000	11.841.571		Product Development
Subjumlah	25.592.438	--	1.967.987	27.560.425		Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian	1.596.060	1.748.767	--	(1.967.987)	1.376.840	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	27.188.498	1.748.767	--	28.937.265		Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	1.237.672	17.334	--	1.255.006		License
Hak atas Tanah	125.907	9.708	--	135.615		Land Right
Pengembangan Software	12.052.025	586.300	--	12.638.325		Software Development
Pengembangan Produk	8.899.383	938.723	--	9.838.106		Product Development
Jumlah Akumulasi	22.314.987	1.552.065	--	23.867.052		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	4.873.511			5.070.213		Net Book Value
2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.244.172	40.000	--	1.284.172		License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	160.513		Land Right
Pengembangan Software	12.446.243	--	1.344.939	13.791.182		Software Development
Pengembangan Produk	8.940.649	--	1.415.922	10.356.571		Product Development
Subjumlah	22.791.577	40.000	2.760.861	25.592.438		Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian	2.185.154	1.257.638	--	(1.846.732)	1.596.060	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	24.976.731	1.297.638	--	914.129	27.188.498	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Lisensi	1.235.672	2.000	--	1.237.672		License
Hak atas Tanah	119.762	6.145	--	125.907		Land Right
Pengembangan Software	11.252.003	800.022	--	12.052.025		Software Development
Pengembangan Produk	8.031.623	867.760	--	8.899.383		Product Development
Jumlah Akumulasi	20.639.060	1.675.927	--	22.314.987		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	4.337.671			4.873.511		Net Book Value

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.120.959	1.055.655	Cost of Goods Sold (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	36.040	36.851	Selling Expense (Notes 30)
Beban Umum Administrasi (Catatan 30)	395.066	583.421	General and Administrative Expense (Note 30)
Jumlah	1.552.065	1.675.927	Total

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses are allocated as follow:

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

2024						
	2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2024	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	110.200.607	--	--	97.000	110.297.607	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Accumulated Impairment Loss
Total Properti Investasi	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Total Investment Property

2023*)						
	2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2023	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	77.650.000	--	--	26.468.000	104.118.000	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	83.732.607	--	--	26.468.000	110.200.607	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Accumulated Impairment Loss
Total Properti Investasi	77.650.000	--	--	26.468.000	104.118.000	Total Investment Property

*) Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 m² with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Di atas tanah tersebut, Perusahaan sebelumnya mendirikan bangunan dan saluran irigasi sebagai infrastruktur pendukung untuk rencana pembangunan pabrik. Namun, berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut dan mengalihkan fokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak. Sehubungan dengan itu, tanah direklasifikasi menjadi properti investasi, sementara bangunan yang telah didirikan dicadangkan sebesar 100%.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp104.215.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

14. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		
Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(26.888.780)
Goodwill - Bersih	53.677.824	107.555.120

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

On the land, the Company had initially constructed buildings and irrigation infrastructure intended to support the development of a manufacturing facility. However, pursuant to memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company decided to discontinue the project and reallocate its focus toward the expansion of PT Lucas Djaja's manufacturing facilities and its subsidiaries. Consequently, the land was reclassified as investment property, and the associated buildings were fully provided for (100% impairment recognized).

Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the fair value of investment property in December 31, 2024 amounted to Rp104,215,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

14. GOODWILL

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition, are as follows:

Share Capital
Additional Paid in Capital
Fix Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non-Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of
Net Asset (90.22%)
Purchase Price
Goodwill at Acquisition Date
Accumulated Impairment Loss
Goodwill - Net

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 31 Desember 2024 Perusahaan melakukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 27 Maret 2025.

14. GOODWILL (continued)

Based on the impairment testing that has been conducted, as of December 31, 2024 the Company make impairment on goodwill by Rp80,766,076 of the carrying value.

Value of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2024 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, independent appraisers dated March 27, 2025.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024	2023	
Uang Jaminan	1.079.733	1.059.733	Security Deposit
Uang Muka Sewa	515.367	1.304.083	Advance for Rent
Jumlah	1.595.100	2.363.816	Total

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

16. UTANG BANK

	2024	2023	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk	170.000.000	170.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	168.452.852	180.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.034.355	87.442.228	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.495.268	15.990.902	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Subjumlah	392.982.475	553.433.130	Subtotal
Jangka Panjang			Long Term
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.943.878	233.299.773	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91.719.191	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.613.576	3.205.116	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(34.329.131)	(73.845.271)	Less : Current Portion
Subjumlah	242.947.514	162.659.618	Subtotal
Jumlah	635.929.989	716.092.748	Total

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk, sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained *Line Facility* from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk, amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 020/KU000/PP300/ IX/2023, tanggal 8 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafon Line Facility sebesar Rp80.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 13 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 028/KU 000/11/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan pelunasan sebagian fasilitas pembiayaan tersebut sebesar Rp10.000.000 dan mengajukan permohonan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi diperpanjang 4 (empat) bulan atas fasilitas pembiayaan tersebut sehingga jatuh tempo pada 13 Mei 2024. Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pembiayaan tersebut sebesar Rp1.547.148.

Berdasarkan Surat No. 024/KU000/13/IX/2023, tanggal 13 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafon Line Facility sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 18 Januari 2024. Berdasarkan Surat No. 028/KU 000/11/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi diperpanjang 4 (empat) bulan atas fasilitas pembiayaan tersebut sehingga jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal (DER) tidak lebih dari 2,5 kali, perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali, *coverage ratio* dari total utang bank jangka pendek terhadap jumlah kas & bank, piutang usaha, persediaan dan aset lancar lainnya dikurangi dengan utang usaha minimal sama dengan 100%.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Based on Letter No. 020/KU000/PP300/ IX/2023, dated September 8, 2023, the Company submitted an application to withdraw the Line Facility ceiling of Rp80,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 13, 2024.

Based on Letter No. 028/KU 000/11/I/2024 dated January 12, 2024, the Company submitted an application to partially repayment for the financing facility in the amount Rp10,000,000 and submitted an application to change the loan term to be extended 4 (four) months for the financing facility that maturity on May 13, 2024. On May 13, 2024, the Company has partially paid for the financing facility in the amount Rp1,547,148.

Based on Letter No. 024/KU000/13/IX/2023, dated September 13, 2023, the Company submitted an application to withdraw the Line Facility ceiling of Rp100,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 18, 2024. Based on Letter No. 028/KU 000/11/I/2024 dated January 12, 2024, the Company submitted an application to change the loan term to be extended 4 (four) months for the financing facility that maturity on May 18, 2024.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity (DER) is not more than 2.5 times, Comparison between the amount of EBITDA plus cash and bank balances with the principal of the maturing debt plus interest expense due at least 1.25 (one point two five) times, Coverage ratio of total short-term bank debt to total cash & bank, trade receivables, inventories and other current assets minus trade payables equal to a minimum of 100%.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 002/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 1 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat No. 04/059-3/SP3/CB2, tanggal 27 Mei 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui untuk dilakukan penundaan pembayaran sementara bagi hasil dan pokok dari bulan Mei sampai dengan Juni 2024.

Pada tanggal 21 Februari 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan, sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberian Restrukturisasi tertanggal 11 Desember 2024 Nomor 04/159-3/SP3/CB2. Berdasarkan dokumen restrukturisasi tersebut, tidak terdapat perubahan nilai pokok atas fasilitas pembiayaan sebagaimana tercatat pada tanggal 31 Desember 2024.

Pembayaran pokok akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2029, dengan nilai pembayaran pokok sebesar Rp552.852 pada tahun 2024 dan sebesar Rp1.663.000 pada tahun 2025. Nilai imbal hasil akan ditentukan pada saat pencairan masing-masing tahap pembiayaan dan akan dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp168.452.852 dan Rp180.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand by Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Based on Letter No. 002/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured. Based on Letter No. 04/059- 3/SP3/CB2, dated May 27, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk agreed to temporarily postpone the payment of profit sharing and principal from May to June 2024.

On February 21, 2025, the Bank approved the request for restructuring of the financing facility, as stated in the Restructuring Grant Letter dated December 11, 2024 Number 04/159-3/SP3/CB2. Based on the restructuring document, there is no change in the principal amount of the financing facility as recorded on December 31, 2024.

Principal payments will be made in stages until 2029, with principal payments amounting to Rp552,852 in 2024 and Rp1,663,000 in 2025. The yield value will be determined at the time of disbursement of each financing stage and will be paid monthly.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp168,452,852 and Rp180,000,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 058/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp85.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 3 April 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp5.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 20 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 009/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp80.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 22 Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Berdasarkan Surat No. 001/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 3 April 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan Surat No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. sampai laporan ini diterbitkan masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000 dan Rp170.000.000.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 058/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company received a disbursement of Rp85,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on April 3, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp5,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 20, 2024.

Based on Letter No. 009/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp80,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 22, 2024.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times.

Based on Letter No. 001/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from April 3, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured.

Based on Letter No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated June 11, 2024, the Company submitted an application to restructure the credit facility and until this report is published is still in process.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp170,000,000 and Rp170,000,000, respectively.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan perubahan limit maksimum menjadi Rp750.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*).

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 006/KU 000/18/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 25 Januari 2024. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/16/II/2024 tanggal 22 Januari 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 041/KU 000/17/XI/2023 tanggal 17 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp55.000.000 jatuh tempo pada 22 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian sebesar Rp35.000.000 pada tanggal 27 November 2023 dengan surat No. 011/KU 000/16/XI/2023 perihal Permohonan Pelunasan Pembiayaan Musyarakah. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/01/II/2024, sisa pinjaman sebesar Rp20.000.000 diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2024.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 004/KU 000/01/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo pada 6 Mei 2024.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Musyarakah Funding Activities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023.

Furthermore, based on the Letter of Amendment to the iB Musyarakah Financing Facility Line Contract No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, the Company obtained a Musyarakah Financing Facility with a change in the maximum limit to Rp750,000,000. This loan facility was had no collateral (*Clean Basis*).

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 006/KU 000/18/X/2023 dated October 18, 2023, the Company received a disbursement of Rp18,000,000 maturing on January 25, 2024. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/16/II/2024 dated January 22, 2024, this facility was extended until April 25, 2024.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 041/KU 000/17/XI/2023 dated November 17, 2023, the Company received a disbursement of Rp55,000,000 due on February 22, 2024. This loan has been partially repaid in the amount of Rp35,000,000 on November 27, 2023 with letter No. 011/KU 000/16/XI/2023 regarding Application for Repayment of Musyarakah Financing. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/01/II/2024, the remaining loan of Rp20,000,000 was extended until May 22, 2024.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 004/KU 000/01/II/2024 dated February 1, 2024, the Company received a disbursement of Rp30,000,000 due on May 6, 2024.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S.2024.062/DIR Global – Public Sector tanggal 21 Mei 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Tbk melalui PT Kimia Farma, Entitas Induk dengan ketentuan fasilitas KMK – Tranche A sebesar Rp34.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun (dapat ditinjau untuk diperpanjang kembali) terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

Fasilitas Term Loan – Tranche B sebesar Rp34.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun (dapat diperpanjang langsung sampai dengan 3 tahun selama memenuhi seluruh Financial Covenant dan tidak terdapat tunggakan) terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

Berdasarkan dokumen restrukturisasi tersebut, seluruh beban pembiayaan dialihkan kepada PT Kimia Farma Tbk. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi utang bank sejumlah Rp67.991.500 ke utang kepada entitas induk sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah membayar angsuran atas Fasilitas Term Loan – Tranche B sebesar Rp8.500 yang jatuh tempo pada 20 Desember 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 2 kali dan rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian kecuali DER dan DSCR.

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyawarah No. S.2021.160/MBI/DIR Global–Public Sector tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021 Dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Musyarakah Funding Activities (continued)

Based on Letter No. S.2024.062/DIR Global – Public Sector dated May 21, 2024, the Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Maybank Indonesia Tbk through PT Kimia Farma, Parent Entity with the provisions of the KMK facility - Tranche A amounting to Rp34,000,000 with a term of 5 years (can be reviewed for extension) starting from the date of the financing agreement.

Term Loan Facility - Tranche B amounting to Rp34,000,000 with a term of 7 years (can be extended directly up to 3 years as long as it meets all Financial Covenants and there are no arrears) starting from the date of the financing agreement.

Based on the restructuring document, all financing charges were transferred to PT Kimia Farma Tbk. Therefore, the Company has reclassified bank debt amounting to Rp67,991,500 to debt to parent entity as disclosed in Note 17.

On December 19, 2024, the Company has paid the installment of Term Loan Facility – Tranche B amounting to Rp8,500 due on December 20, 2024.

For the credit facility received above, the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity maximum of 2 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Company has complied with the financial ratios specified in the agreement except for the DER and DSCR.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S.2021.160/MBI/DIR Global-Public Sector dated December 6, 2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021 With profit sharing refer to JIBOR 3 months +3%.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022, 15 Mei 2022, 15 Agustus 2022, 15 November 2022, 15 Februari 2023, 15 Mei 2023, 15 Agustus 2023, 15 November 2023, 14 Februari 2024 dan 15 Mei 2024, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.525.000. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2024 dan 15 November 2024, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp4.106.625.

Berdasarkan Surat No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan sebesar Rp174.750.000.

Berdasarkan Surat No. S.2024.101/DIR Global – Public Sector tanggal 5 Agustus 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan ketentuan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp174.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Akad Pembiayaan Restrukturisasi atau selambatnya sampai dengan 15 Agustus 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp166.536.750 dan Rp199.800.000.

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Kredit No.083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 yang digunakan untuk *take over* dan *reprofiling* fasilitas KMK PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 8,25% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 4 Juli 2027. Fasilitas pinjaman tidak dikenakan biaya provisi.
- ii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 yang digunakan untuk *take over* fasilitas PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah batas sebesar Rp3.512.392. Suku bunga sebesar 8,25% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 4 Juli 2027. Fasilitas pinjaman tidak dikenakan biaya provisi.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

On February 15, 2022, May 15, 2022, August 15, 2022, November 15, 2022, February 15, 2023, May 15, 2023, August 15, 2023, November 15, 2023, February 14, 2024 and May 15, 2024, the Company have paid the loan amounted to Rp12,525,000, respectively. Then on August 15, 2024 and November 15, 2024, the Company have paid the loan amounted to Rp4,106,625, respectively.

Based on Letter No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated May 29, 2024, the Company submitted an application to restructure the financing facility amounting to Rp174,750,000.

Based on Letter No. S.2024.101/DIR Global – Public Sector dated August 5, 2024, The Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with the provisions of the Musyarakah Funding Facilities - amounting to Rp174,750,000 with a term of 60 months since the signing of the Restructuring Financing Agreement or at the latest till August 15, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp166,536,750 and Rp199,800,000, respectively.

PT Lucas Djaja

Based on Letter of Credit Facility Extension No.083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the Company obtained credit facility as follow:

- i. Term Loan Facility (PB)-1 which is used for taking over and reprofiling the KMK facility of PT Bank CIMB Niaga Tbk with total limits of Rp15,000,000. Interest rate is 8.25% p.a, due in July 4, 2027. The loan facility is no provision charge.*
- ii. Term Loan Facility (PB)-2 which is used for taking over facility of PT Bank KEB Hana Indonesia with total limits of Rp3,512,392. Interest rate is 8.25% p.a, due in July 4, 2027. The loan facility is no provision charge.*

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Lucas Djaja (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Kantor, Gudang dan Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No.100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 6.764 m² sesuai dengan:

- SHGB No.02032/ Margasari
- SHGB No.02039/ Margasari
- SHGB No.02046/ Margasari
- SHGB No.02048/ Margasari
- SHGB No.02049/ Margasari
- SHGB No.02050/ Margasari
- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (Debt Service Coverage Ratio) maksimal 4.5x (empat koma lima kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1x (satu kali).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan cakupan Rasio Lancar dan telah memenuhi persyaratan cakupan Pelunasan Utang yang ditentukan dalam perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp49.441.483 dan Rp52.942.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

PT Lucas Djaja (continued)

All of these facilities are guaranteed with several of office, land and building. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Subdistrict Margasari, District Buah Batu, Bandung, West Java Province with land surface area 6,764 m² as follow:

- SHGB No.02032/ Margasari
- SHGB No.02039/ Margasari
- SHGB No.02046/ Margasari
- SHGB No.02048/ Margasari
- SHGB No.02049/ Margasari
- SHGB No.02050/ Margasari
- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximal 4,5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time).

As of December 31, 2024, the Company has not fulfilled Current Ratio coverage requirements and has fulfilled Debt Service Coverage Ratio requirements specified in the agreement. All such borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of Subsidiary's longterm loan, amounted to Rp49,441,483 and Rp52,942,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (clean basis) with interest to be determined upon realization.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 010/KU 000/12/IX/2023, tanggal 12 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp35.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 27 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 dan 27 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 060/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 21 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan Surat No. 017/KU 000/13/X/2023, tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 5 (lima) bulan pada 28 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/24/X/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 15 April 2024. Berdasarkan Surat No. 015/KU 000/28/III/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan mengajukan pelunasan dipercepat atas fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/12/II/2024, tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 28 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 013/KU 000/30/II/2024, tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp23.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 27 Juni 2024.

Berdasarkan Surat No. 006/KU 000/21/III/2024, tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 Agustus 2024.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Based on Letter No. 010/KU 000/12/IX/2023, dated September 12, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp35,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on January 27, 2024. This loan has been repaid on January 10, and 27, 2024.

Based on Letter No. 060/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on February 21, 2024. This loan has been repaid on February 21, 2024.

Based on Letter No. 017/KU 000/13/X/2023, dated October 13, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp30,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 5 (five) months on March 28, 2024. This loan has been repaid on March 28, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/24/X/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp20,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on April 15, 2024. Based on Letter No. 015/KU 000/28/III/2024, dated April 2, 2024, the Company applied for accelerated repaid of the credit facility.

Based on Letter No. 003/KU 000/12/II/2024, dated January 12, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp12,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on May 28, 2024.

Based on Letter No. 013/KU 000/30/II/2024, dated January 29, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp23,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on June 27, 2024.

Based on Letter No. 006/KU 000/21/III/2024, dated February 22, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on August 4, 2024.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 006/KU 000/22/III/2024, tanggal 1 April 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 September 2024.

Berdasarkan Surat No. 016/KU 000/28/III/2024, tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 24 September 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 1 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024, tanggal 22 Mei 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk penundaan pembayaran pokok dan bunga sampai dengan tanggal 8 September 2024 sesuai dengan jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 86/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 05 Juni 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024 tanggal 3 September 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan ketentuan Fasilitas KMK sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Based on Letter No. 006/KU 000/22/III/2024, dated April 1, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp30,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on September 4, 2024.

Based on Letter No. 016/KU 000/28/III/2024, dated April 3, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp20,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on September 24, 2024.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of December 31, 2024, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

Based on Letter No. 003/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured. Based on Letter No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024, dated May 22, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to temporarily postpone the payment of principal and interest until September 8, 2024 in accordance with the maturity date of the credit facility.

Based on Letter No. 86/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated June 05, 2024, the Company submitted an application to restructure the credit facility.

Based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024 dated September 3, 2024, The Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with the provisions of the KMK Facilities - amounting to Rp100,000,000 with a term of 60 months since the signing of the Credit Agreement Addendum.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2024, 23 Oktober 2024, 23 November 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan telah membayar angsuran atas Fasilitas KMK sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp99.200.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Investasi (KRI) dengan jumlah batas sebesar Rp4.000.000 Suku bunga sebesar 8,5 % per tahun dan memiliki jangka waktu 6 tahun sejak pencairan. Biaya provisi sebesar 0,75%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Gudang / Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 2.096 m² sesuai dengan:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Keempat sertifikat tersebut tercatat atas nama PT Lucas Djaja yang berkedudukan di Kota Bandung dengan jatuh tempo hak s.d tanggal 28 September 2048.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

On September 23, 2024, October 23, 2024, November 23, 2024 and December 23, 2024, the Company has paid the installment of KMK Facility amounting to Rp200,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of this loan amounted to Rp99,200,000 and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja

Based on the Letter of Credit Facility No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, the Company has credit facility form PT Bank KEB Hana Indonesia as follow:

KRI Facility, with an initial limit of Rp4,000,000. The interest rate is 8.5% per annum and time period 6 years since disbursement. Provision charge is 0.75%.

All of these facilities are guaranteed with several land and buildings. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Bandung, West Java Province with total large building 2,096 m² follow as:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

All four of certificate under the name of PT Lucas Djaja. Location in Bandung with due date September 28, 2048.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m² dan luas bangunan 2.049 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp24.108.844 dan Rp19.196.018.

17. Utang Pemegang Saham

	2024
Utang Pemegang Saham	
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo	70.580.675
Dalam Satu Tahun	(36.589.175)
Utang Pemegang Saham	
Jangka Panjang	33.991.500

Akun ini merupakan kelanjutan dari pinjaman bank sebelumnya atas fasilitas pembiayaan bersama yang digunakan oleh Perseroan sebagai entitas anak PT Kimia Farma Tbk. Utang pemegang saham per 31 Desember 2024 terdiri atas saldo pokok utang sebesar Rp67.991.500 (Catatan 16) dan saldo akrual bunga pinjaman sebesar Rp2.589.175.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.

All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m² and building surface area 2,049 m² in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp24,108,844 and Rp19,196,018, respectively.

17. Shareholders Loan

	2024	2023	
Utang Pemegang Saham			Shareholders Loan
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo	70.580.675	--	
Dalam Satu Tahun	(36.589.175)	--	Less : Current Portion
Utang Pemegang Saham			Long-Term
Jangka Panjang	33.991.500	--	Shareholders Loan

This account represents the continuation of the previous bank loan for the joint financing facility used by the Company as a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk. Shareholders loan as of December 31, 2024 consists of principal loan amounting to Rp67,991,500 (Notes 16) and accrued loan interest amounting to Rp2,589,175.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	12.400.964	22.090.444	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	37.322.258	51.304.326	Third Parties
Jumlah	49.723.222	73.394.770	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Rupiah	47.838.722	67.543.532	Rupiah
Euro	--	3.884.591	Euro
Dolar Amerika Serikat	1.884.500	1.966.647	United States Dollar
Jumlah	49.723.222	73.394.770	Total

c. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
0-60 hari	32.936.654	57.377.287	0-60 days
61-90 hari	947.538	3.530.557	61-90 days
Lebih dari 90 hari	15.839.030	12.486.926	More than 90 days
Jumlah	49.723.222	73.394.770	Total

18. ACCOUNT PAYABLE

a. Based on Suppliers

	2024	2023	
	12.400.964	22.090.444	Related Parties (Note 32)
	37.322.258	51.304.326	Third Parties
Total	49.723.222	73.394.770	Total

b. Based on Currency

	2024	2023	
	47.838.722	67.543.532	Rupiah
	--	3.884.591	Euro
	1.884.500	1.966.647	United States Dollar
Total	49.723.222	73.394.770	Total

c. Based on Aging

	2024	2023	
	32.936.654	57.377.287	0-60 days
	947.538	3.530.557	61-90 days
	15.839.030	12.486.926	More than 90 days
Total	49.723.222	73.394.770	Total

19. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	2024	2023*)	
Pihak Ketiga	21.000.509	3.467.534	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)	26.718.032	10.606.477	Related Parties (Note 32)
Jumlah	47.718.541	14.074.011	Total

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/ Notes 40)

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

	2024
Biaya Penghentian	
Program Imbalan Pasti	75.570.610
Bunga	10.900.595
Promosi dan Operasional	7.378.073
Jasa Produksi	1.232.469
Jumlah	95.081.747

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/ Notes 40)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menghentikan kepesertaannya sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") dan mengalihkan program pensiun kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

Pengalihan tersebut menimbulkan kewajiban atas biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas (apabila terdapat selisih antara liabilitas solvabilitas dan aset neto yang tersedia di Dapen RNI) serta dana tambahan (normalisasi) untuk peserta aktif.

Seluruh peserta Dapen RNI menerima saldo awal setara dengan liabilitas solvabilitas masing-masing, yang tidak lebih rendah dari akumulasi iuran peserta berikut hasil pengembangannya. Saldo awal tersebut dialihkan dari Dapen RNI ke DPLK BRI.

Pada saat pengalihan, Dapen RNI mengalami defisit solvabilitas sehingga timbul kekurangan dana yang menjadi tanggung jawab Grup kepada peserta.

Berdasarkan laporan tanggal 17 April 2025 nomor 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kewajiban atas kekurangan solvabilitas dan dana normalisasi yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp75.570.610 dan Rp85.833.603.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

20. ACCRUED EXPENSE

	2023*)	
	85.833.962	Termination Fee of Defined Contribution Obligation
	3.617.051	Interest
	2.014.297	Promotion and Operation
	1.232.470	Production Services
Jumlah	92.697.780	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

On January 1, 2021, the Group terminated its participation as a Founding Partner of Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") and transferred its pension program to Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

The transfer resulted in an obligation for program modification costs, which included a solvency shortfall (arising when the solvency liability exceeds the net assets available in Dapen RNI) and additional funding requirements (normalization) for active participants.

All Dapen RNI participants received an opening balance equivalent to their respective solvency liabilities, which could not be lower than the accumulated participant contributions and the corresponding investment returns. This opening balance was transferred from Dapen RNI to DPLK BRI.

At the time of the transfer, Dapen RNI recorded a solvency deficit, resulting in a funding shortfall that became the responsibility of the Group to the participants.

Based on the report dated April 17, 2025 number 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm as of December 31, 2024 and 2023, the balance of liabilities for solvency deficiency and normalization fund that have not been paid by the Group to DPLK BRI amounted to Rp75,570,610 and Rp85,833,603, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Di Muka

	2024	2023
Perusahaan		
PPh pasal 28A- 2024	10.123.441	--
PPh pasal 28A- 2023	11.874.094	11.380.803
PPh pasal 28A- 2022	--	4.756.147
Pajak Pertambahan Nilai	(1.449.605)	--
Subjumlah	20.547.930	16.136.950
Entitas Anak		
PPh pasal 28A	1.423.006	617.548
Pajak Pertambahan Nilai	2.949.834	3.067.195
Pajak Lainnya	--	46.335
Subjumlah	4.372.840	3.731.078
Jumlah	24.920.770	19.868.028

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2022, Maret 2023, Juni 2023 dan September 2023 dikurangi dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21 tahun 2021, SKPKB Pajak Penghasilan 23 tahun 2021 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp31.888.465. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp15.962.934.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. Perusahaan menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	The Company
	Article 28A -2024
	Article 28A -2023
	Article 28A -2022
	Value Added Tax
	Subtotal
	Subsidiaries
	Article 28A
	Value Added Tax
	Other Tax
	Subtotal
	Total

The Company

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

In 2023, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of December 2022, March 2023, June 2023 and September 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21 of 2021, SKPKB Income Tax article 23 of 2021 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp31,888,534. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2021 amounting to Rp15,962,934.

On April 29, 2025, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. The Company accepted the tax decision and did not appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by the Company.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar Di Muka (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Lucas Djaja telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

Pada tanggal 8 September 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00347A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp2.172.013.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00210A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp307.652, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp307.652.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas anak PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00220A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp950.809, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp950.809.

Entitas anak menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp652.021 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Subsidiaries

In 2024, the Subsidiary PT Lucas Djaja has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

In 2024, the subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

On September 8, 2023, the Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax No.00347A, regarding the overpayment of Value Added Tax for the periods of June 2023 amounting to Rp2,172,013.

On June 13, 2023, the Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00210A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 and 2021 fiscal year amounting to Rp307,652, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the company was Rp307,652.

On May 24, 2023, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00220A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp950,809, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the Company was Rp950,809.

The Subsidiary wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp652,021 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	--	996.856
PPh pasal 21	107.321	1.084.189
PPh pasal 23	98.773	187.763
PPh pasal 22	77.308	104.327
PPh pasal 4 (2)	1.853	5.322
Subjumlah	285.255	2.378.457
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	--	1.016.920
PPh pasal 21	74.752	82.502
PPh pasal 23	28.092	19.763
PPh pasal 22	15.025	4.773
PPh pasal 25	17.631	--
Subjumlah	135.500	1.123.958
Jumlah	420.755	3.502.415

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Kini	--	2.862.701
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	(493.290)	--
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya - 2021	--	18.825
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya - 2022	--	55.072
Pajak Tangguhan	(52.634.896)	(2.932.821)
Subjumlah	(53.128.186)	3.777
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	299.221
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	28.032	652.021
Pajak Tangguhan	(13.516.547)	(436.158)
Subjumlah	(13.488.515)	515.084
Jumlah	(66.616.701)	518.861

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The Company
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Article 4(2)
Subtotal
Subsidiaries
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Article 25
Subtotal
Total

c. Income Tax Expense/(Benefit)

Income tax expense/(benefit) of the Company is as follows:

The Company
Current Tax
Current Tax -
Prior Year Adjustment
Current Tax -
Prior Year Adjustment - 2021
Current Tax -
Prior Year Adjustment - 2022
Deferred Tax
Subtotal
Entitas Anak
Current Tax
Current Tax -
Prior Year Adjustment
Deferred Tax
Subtotal
Total

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Lain Konsolidasian	(357.249.676)	8.442.856
Dikurangi :		
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	70.192.474	(1.052.467)
Penghasilan Perusahaan Sebelum Pajak	(287.057.202)	7.390.389
Perbedaan Waktu		
Beban Imbalan Kerja	(10.538.714)	2.474.127
Beban atas		
Penurunan Nilai Piutang	26.438.128	(235.462)
Beban atas		
Penurunan Nilai Persediaan	14.280.237	715.174
Beban atas		
Kas dan Setara Kas	--	1
Liabilitas Retur Bersih	35.112.280	(165.532)
Rugi Penjualan Aset Tetap	291.601	
Laba Revaluasi	(97.000)	--
Beban Penyusutan	6.166.980	5.222.054
Beban Amortisasi	(38.149)	177.667
Aset Hak Guna	(1.610.471)	--
Jumlah Beda Waktu	70.004.892	8.188.029
Perbedaan Tetap:		
Jasa Produksi	159.933	(8.914.687)
Beban Kesejahteraan Karyawan	1.083.271	3.132.882
Beban Pajak	2.176.728	2.862.232
Tunjangan Biaya Operasional	--	4.245.189
Biaya Sumbangan	700.413	640.321
Penghasilan Kena Pajak Final	(361.877)	(623.695)
Pendapatan Dividen	(2.450.206)	(3.127.954)
Beban Penurunan Nilai Persediaan	308.948	--
Asset Off Balance Sheet	(206.025)	--
Penurunan (Kenaikan) Nilai Goodwill	53.877.296	--
Keuntungan Restrukturisasi Utang	(7.480.809)	--
Jumlah Beda Tetap	47.807.672	(1.785.712)
Taksiran (Rugi) Laba Fiskal Perusahaan	(169.244.638)	13.792.706
Jumlah Beban Pajak Kini	--	2.862.701
Pajak Dibayar Di Muka		
PPh Pasal 21	804.130	--
PPh Pasal 22	9.085.720	(14.010.676)
PPh Pasal 23	233.591	(232.828)
Lebih Bayar		
Pajak Penghasilan	10.123.441	(11.380.803)

21. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (continued)

Income Before Taxes in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Less:
Loss (Profit) Before Income Tax of Subsidiaries
Income Before Income Tax of The Company
Temporary Differences:
Employee Benefit Expense
Allowance for Impairment
Account Receivable
Allowance for Impairment of Inventories
Allowance for Impairment of Cash and Cash Equivalent
Refund Liabilities-Net
Loss on Sale of Asset
Profit Revaluation
Depreciation Expenses
Amortization Expenses
Right of Use Assets
Total Temporary Differences
Permanent Differences:
Production Service
Benefits in Kind
Tax Expense
Operational Expenses Allowance
Donation
Income Subject to Final Tax
Dividend Income
Inventory Impairment Loss
Asset Off Balance Sheet
Loss (Gain) of Goodwill Value
Gain of Loan Restructuring
Total Permanent Differences
Estimated Taxable (Loss) of The Company
Current Tax Expense
Prepaid Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Overpayment of Income Tax

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(357.249.676)	8.442.856
Laba Entitas Anak	70.192.474	(1.052.467)
Laba Komersial Perusahaan	(287.057.202)	7.390.389
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	63.152.584	(1.625.886)
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(11.136.346)	870.643
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	618.658	825.363
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	493.290	(73.897)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	53.128.186	(3.777)
Pajak Kini Entitas Anak	--	299.221
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	28.032	652.021
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(13.516.547)	(436.158)
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(13.488.515)	515.084
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	66.616.701	(518.861)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Surplus Revaluasi Aset Tetap	(4.306.487)	--	(87.825)	(4.394.312)
Surplus Revaluasi Properti Investasi	--	(2.425)	--	(2.425)
Liabilitas Imbalan Kerja	20.596.712	(80.632)	(851.734)	19.664.346
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	63.219	5.816.388	--	5.879.607
Persediaan	2.424.997	3.141.652	--	5.566.649
Aset Tetap	(3.358.474)	1.420.888	--	(1.937.586)
Aset Takberwujud	49.416	(8.393)	--	41.023
Liabilitas Retur Bersih	2.359.879	7.724.702	--	10.084.581
Aset Hak Guna Imbalan Kerja	245.371	(361.936)	--	(116.565)
- Porsi Dana Pensiun	18.883.472	(2.257.935)	--	16.625.537
Cadangan Penurunan Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	1.338.173
Rugi Fiskal	--	37.242.589	--	37.242.589
Subjumlah	38.296.278	52.634.898	(939.559)	89.991.617
Entitas Anak	5.246.274	13.516.545	(372.368)	18.390.451
Total Aset Pajak Tangguhan	43.542.552	66.151.443	(1.311.927)	108.382.068

21. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (continued)

Income Before Taxes in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Income of Subsidiaries	
Commercial Income - the Company	
Income Tax Calculated using Current Tax Rate	
Deductible (Non Deductible) Expenses	
Non-Taxable Income Subject to Final Tax	
Adjustment on Prior Year Income Tax Expense	
Total of Company Income Tax Expenses	
Current Tax - Subsidiaries	
Adjustment on Prior Year Income Tax Expense	
Deferred Tax - Subsidiaries	
Total of Income Tax Expenses - Subsidiaries	
Total Consolidated Income Tax Expenses	

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred Tax Assets	
The Company	
Fixed Asset	
Revaluation Surplus	
Investment Property	
Revaluation Surplus	
Employee Benefit	
Liabilities	
Allowance For	
Doubtful Account	
Inventories	
Fixed Assets	
Intangible Assets	
Refund Liabilities-Net	
Right of Use Assets	
Employee Benefit	
- Dana Pension Portion	
Allowance For	
Investment Property	
Tax Loss	
Subtotal	
Subsidiaries	
Deferred Tax Assets	

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023*)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Surplus Revaluasi				
Aset Tetap	(3.283.070)	--	(1.023.417)	(4.306.487)
Liabilitas Imbalan				
Kerja	19.872.711	544.308	179.693	20.596.712
Cadangan Penurunan				
Nilai Piutang	115.021	(51.802)	--	63.219
Persediaan	964.510	1.460.487	--	2.424.997
Aset Tetap	(4.507.326)	1.148.852	--	(3.358.474)
Aset Takberwujud	10.329	39.087	--	49.416
Liabilitas Retur Bersih	73.574	2.286.304	--	2.359.878
Sewa Pembiayaan	245.372	--	--	245.372
Imbalan Kerja				
- Porsi Dana Pensiun	21.377.887	(2.494.415)	--	18.883.472
Cadangan Penurunan				
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	1.338.173
Subjumlah	36.207.181	2.932.821	(843.724)	38.296.278
Entitas Anak	4.735.492	436.158	74.624	5.246.274
Total Aset Pajak Tangguhan	40.942.673	3.368.979	(769.100)	43.542.552

*)Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Notes 40)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2024, Juli 2024, dan September 2024, berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2024	STP PPh Pasal 21 No. 00098/101/23/503/24 Tanggal 21 Maret 2024 STP Income Tax Article 21 No. 00098/101/23/503/24 dated March 21, 2024	(450.748)
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 22 Mei 2024 VAT Return Letter KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated May 22, 2024	2.027.438.170
2024	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00042/406/22/051/24 tanggal 31 Mei 2024 SKPLB Corporate Income Tax No. 00042/406/22/051/24 dated May 31, 2024	4.548.927.730
2024	STP PPN No. 00042/107/23/051/24 tanggal 13 Juni 2024 VAT SKPKB Tax No. 00042/107/23/051/24 dated June 13, 2024	(25.902.474)
Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward		6.550.012.678

21. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Deferred Tax Assets
The Company
Fixed Asset
Revaluation Surplus
Employee Benefit
Liabilities
Allowance For
Doubtful Account
Inventories
Fixed Assets
Intangible Assets
Refund Liabilities-Net
Finance Lease
Employee Benefit
- Dana Pension Portion
Allowance For
Investment Property
Subtotal
Subsidiaries
Deferred Tax
Assets

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Tax Assessment Letter

The Company

In 2024, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for June 2024, July 2024, and September 2024, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
	Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward	6.550.012.678
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 20 Agustus 2024 VAT Return Letter KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated August 20, 2024	1.432.911.910
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00021/206/19/051/24 tanggal 30 September 2024 SKPKB Tax No. 00021/206/21/051/24 dated September 30, 2024	(443.071.045)
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00269/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No. 00269/207/22/051/24 dated June 28, 2024	2.100.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00268/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00268/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.033.191
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00267/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00267/207/22/051/24 dated June 28, 2024	149.188
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00266/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00266/207/22/051/24 dated June 28, 2024	6.300.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00265/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00265/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.287.041
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00264/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00264/207/22/051/24 dated June 28, 2024	17.818.946
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00263/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00263/207/22/051/24 dated June 28, 2024	264.688
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00262/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00262/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.051.141
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00292/207/22/051/24 tanggal 12 Juli 2024 SKPKB Tax No.00292/207/22/051/24 dated July 12, 2024	25.272.013
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00261/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Tax No.00261/207/22/051/24 dated June 28, 2024	29.160.569
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00036/201/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024 SKPKB Income Tax Article 21 No.00036/201/22/051/24 dated June 28, 2024	338.548.798
		7.989.839.118

Entitas Anak

Pada tahun 2024, Entitas Anak yaitu PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2024, atas rincian tersebut sebagai berikut:

The Subsidiaries

In 2024, the Subsidiary, PT Lucas Djaja received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2024, the details of which are as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2024	SPMKP No.00244A tanggal 6 Mei 2024/ SPMKP No.00244A dated May 6, 2024	1.428.853.103
2024	SPMKP No.00340A tanggal 14 Juni 2024/ SPMKP No.00340A dated June 14, 2024	402.748.050
2024	SPMKP No.00406A tanggal 19 Juli 2024/ SPMKP No.00406A dated July 19, 2024	192.481.082
2024	SPMKP No.00292A tanggal 24 April 2024/ SPMKP No.00292A dated April 24, 2024	601.260.981
		2.625.343.216

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2024, entitas anak PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00292A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk tahun pajak Februari 2024 sebesar Rp706.527.624 dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp105.266.643.

Jumlah pajak yang dibayarkan kepada perusahaan menjadi sebesar Rp601.260.981.

22. Utang Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2022 sejumlah Rp11.230.800 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp13,37 (dalam rupiah penuh) per saham biasa dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp74.230 dan Rp11.230.800.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen kedaluwarsa sebesar Rp622.679 di tahun 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 utang dividen adalah sebagai berikut:

	2024
Utang Dividen Tahun 2022	282.378
Utang Dividen Tahun 2021	141.373
Utang Dividen Tahun 2020	412.259
Utang Dividen Tahun 2019	1.347.657
Utang Dividen Tahun 2018	--
Utang Dividen Tahun 2017	--
Jumlah	2.183.667

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2024
Imbalan Kerja	75.390.142
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	19.993.740
Jumlah	95.383.882

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (lanjutan)

The Subsidiaries (lanjutan)

On April 24, 2024, the subsidiary PT Marin Liza Farmasi received a Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) for Value Added No.00292A, regarding the overpayment of VAT for the February 2024 fiscal year amounting to Rp706,527,624, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp105,266,643.

The tax amount paid to the Company was Rp601,260,981.

22. Dividend Payable

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 8, 2023, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2022 amounting to Rp11,230,800 (including income tax) or Rp13,37 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

As of December 31, 2024 and 2023, cash dividend has been paid amounting to Rp74,230 and Rp11,230,800.

In addition, the Company has also paid the expired dividend of Rp622,679 in 2023.

As of December 31, 2024 and 2023 dividend payable are as follows:

	2024	2023	
Utang Dividen Tahun 2022	282.378	317.108	Dividend Payable 2022
Utang Dividen Tahun 2021	141.373	148.217	Dividend Payable 2021
Utang Dividen Tahun 2020	412.259	432.236	Dividend Payable 2020
Utang Dividen Tahun 2019	1.347.657	1.353.381	Dividend Payable 2019
Utang Dividen Tahun 2018	--	1.535.420	Dividend Payable 2018
Utang Dividen Tahun 2017	--	1.610.638	Dividend Payable 2017
Jumlah	2.183.667	5.397.000	Total

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2024	2023	
Imbalan Kerja	75.390.142	78.960.231	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	19.993.740	20.716.182	Other Long-Term Employee Benefits
Jumlah	95.383.882	99.676.413	Total

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 on Manpower.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 berdasarkan laporan tanggal 24 Maret 2025 Nomor 1722/MR-DA-PSAK219-PEHA/III/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 3 Januari 2025 Nomor 104/RAZ-LD/I/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 3 Januari 2025 Nomor 105/RAZ-MLF/I/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat Diskonto:		
Imbalan Kerja	7 - 7,10%	6,75%
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7,10%	6,7%
Tingkat Kenaikan Gaji	5 - 7%	5 - 7%
Tabel Mortalita	TMI IV 2019	
Usia Pensiun	56 tahun/years	
Tingkat Cacat	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% of the mortality rate	
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/1.00% for participants with age of 20 years, lineary reduced to 0% for participants with normal age pension	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan Kerja		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		
Awal Periode	78.960.231	76.116.927
Biaya Jasa Kini	6.394.543	6.298.786
Biaya Bunga	5.054.125	5.293.879
Biaya Jasa Lalu	(255.673)	--
Jumlah yang Dipindahkan	90.153.226	87.709.592

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide post medical benefits.

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2024 based on the report dated March 24, 2025 Number 1722/MR-DA-PSAK219-PEHA/III/2025 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated January 3, 2025 Number 104/RAZLD/I/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated January 3, 2025 Number 105/RAZ-MLF/I/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Discount Rate:
Employee Benefits
Other Long-term Employee Benefits
Salary Increment Rate
Mortality Table
Retirement Age
Disability Rate
Resignation Rate

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

Employee Benefit
Present Value of Defined Benefit
Obligations
Current Service Costs
Interest Costs
Past Service Costs
Balance Brought Forward

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah yang Dipindahkan	90.153.226	87.709.592
Perubahan Asumsi	(1.604.321)	1.465.125
Pembayaran Imbalan Kerja	(9.339.382)	(10.074.934)
Penyesuaian Pengalaman	(3.851.608)	(309.135)
Kelebihan Pembayaran Imbalan	32.227	169.583
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	75.390.142	78.960.231
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	20.716.181	18.561.782
Biaya Bunga	1.261.232	1.345.729
Biaya Jasa Kini	1.445.164	1.431.332
Pembayaran Imbalan Kerja	(3.961.050)	--
Penyesuaian Pengalaman	394.172	(556.454)
Perubahan Asumsi	138.041	(66.207)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	19.993.740	20.716.182
Jumlah	95.383.882	99.676.413

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Balance Brought Forward
Changes in Assumption
Benefits Paid
Experience Adjustment
Excess Benefit Paid
Present Value of Defined Benefit Obligations - End
Other Long -Term Employee Benefits
Present Value of Defined Obligations-Beginning Benefit
Interest Costs
Current Service Costs
Benefits Paid
Experience Adjustment
Changes in Assumption
Present Value of Defined Obligations-Ending Benefit
Total

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024	2023
Imbalan Kerja		
Biaya Jasa Kini	6.394.543	6.298.786
Biaya Bunga	5.054.125	5.293.879
Biaya Jasa Lalu	(255.673)	--
Subjumlah	11.192.995	11.592.665
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya		
Biaya Jasa Kini	1.445.164	1.431.332
Biaya Bunga	1.261.232	1.345.729
Kerugian Aktuaria	532.213	(622.661)
Subjumlah	3.238.609	2.154.400
Jumlah	14.431.604	13.747.065

Employee Benefits
Current Service Costs
Interest Costs
Past Service Costs
Subtotal
Other Longs-Term Employee Benefits
Current Service Costs
Interest Costs
Actuarial (Loss)
Subtotal
Total

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

	2024	2023
Imbalan Kerja		
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui Awal Periode	(3.817.192)	(4.973.183)
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	(5.455.931)	1.155.991
Jumlah	(9.273.123)	(3.817.192)

Employee Benefits
Unrealized Actuarial Loss - Beginning
Current Year Actuarial (Gain) Loss, Net-Liability
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

	2024	2023
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat + 1%	89.555.106	93.560.433
Jika Tingkat - 1%	101.930.531	106.536.494
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat + 1%	102.341.329	106.959.492
Jika Tingkat - 1%	89.131.638	93.131.465

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/Present Value of Liabilities
Jangka Waktu/Time Period				
- < 1	13.743.656	10.458.804	12.042.532	6.883.432
- 1 < 2	8.663.492	6.258.784	12.372.935	8.737.024
- 2 < 3	12.994.640	7.104.252	10.119.088	7.435.041
- 3 < 4	9.263.648	6.019.358	12.864.448	7.355.156
- 4 < 5	11.702.885	6.741.695	9.572.516	6.245.378
- > 5	378.943.852	58.800.989	386.922.606	63.020.383

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Interest Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

Discount Rate Sensitivity Analysis	
If Rate + 1%	
If Rate - 1%	
Salary Increment Rate Sensitivity Analysis	
If Rate + 1%	
If Rate - 1%	

Expected maturity analysis of undiscounted future cash flow are as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif*)	87.308.250	10,39%	8.730.825	Drs. Masrizal A Syarif
Lain-lain (di bawah 5%)	275.789.890	32,84%	27.578.989	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

2023				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif*)	85.089.250	10,13%	8.508.925	Drs. Masrizal A Syarif
Lain-lain (di bawah 5%)	278.008.890	33,10%	27.800.889	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp17.139.103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The addition of paid-in capital in the form of agio shares as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,139,103.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

26. LABA PER SAHAM

	2024	2023*)
(Rugi)/Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(285.069.165)	7.871.212
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000
(Rugi)/Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(339)	9

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

26. EARNING PER SHARE

(Loss)/Profit Attributable to Owners of The Parent Entity
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Basic (Loss) Earnings Per Shares (Full Amount of Rupiah)

The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAIN

	2024	2023*)
Revaluasi Aset Tetap	168.923.932	171.155.075
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	726.948	726.948
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	11.523.010	6.415.652
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	(603.526)	(82.178)
Jumlah	180.570.364	178.215.497

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

28. PENJUALAN NETO

	2024	2023*)
Produk OTC	138.117.974	183.281.894
Produk OGB	425.833.304	515.545.278
Produk Ethical	159.340.625	286.632.047
Kerjasama Toll Manufacturing	21.402.723	18.112.665
Jumlah	744.694.626	1.003.571.884

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 penjualan Grup kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp486.625.452 (65%) dan Rp870.902.110 (87%) (Catatan 32).

Penjualan OTC dengan jumlah lebih dari 10% antara lain didominasi oleh antimo group. Penjualan ethical yang lebih dari 10% diantaranya adalah dextamine group dan untuk OGB antara lain omeprazole.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023*)
PT Kimia Farma Trading & Distribution	470.330.799	809.230.695
PT Anugrah Argon Medica	142.708.892	52.218.874
Jumlah	613.039.691	861.449.569

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023*)
Bahan Baku yang Digunakan	140.292.907	258.465.825
Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	14.881.180	6.638.575
Beban Tenaga Kerja Langsung	42.050.035	56.356.949
Beban Pabrikasi**)	181.089.888	192.747.421
Jumlah Biaya Produksi	378.314.010	514.208.770
Barang dalam Proses Awal	8.031.185	10.969.766
Barang dalam Proses Akhir	(1.380.319)	(8.031.185)
Harga Pokok Produksi	384.964.876	517.147.351
Persediaan Barang Jadi Awal	159.042.941	137.601.907
Persediaan Barang Jadi Akhir	(69.973.013)	(159.042.941)
Jumlah	474.034.804	495.706.317

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Revaluation of Fixed Assets
Financial Assets Available
for Sale
Actuarial Gain (Loss)
Share of Other Comprehensive
Income of Subsidiaries
Total

28. NET SALES

OTC Product
OGB Product
Ethical Product
Cooperation of Toll Manufacturing
Total

As of December 30, 2024 and 2023 the Group's sales to related parties was Rp486,625,452 (65%) and Rp870,902,110, (87%) respectively (Note 32).

OTC sales with more than 10% are dominated by antimo group. Ethical sales with more than 10% are dextamine group and for OGB, among others, omeprazole.

Details of sales that more than 10% of total sales as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Anugrah Argon Medica
Total

29. COST OF GOODS SOLD

Usage of Raw Material
Provision for
Impairment of Inventories
(Note 7)
Direct Labor
Manufacturing Overhead**)
Total Production Cost
Work in Process Beginning
Work in Process Ending
Cost of Goods Manufactured
Beginning Finished Goods
Ending Finished Goods
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

***) Rincian beban pabrikasi**

	2024	2023*)
Penelitian dan Pengembangan	49.173.796	30.410.187
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	31.707.358	32.038.216
Gaji dan Tunjangan	38.912.720	43.666.402
Energi	22.229.744	23.724.029
Dana Pensiun	14.336.420	9.447.369
Pemeliharaan	8.596.710	16.537.134
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	3.817.427	4.450.347
Kesejahteraan karyawan	3.180.900	5.313.379
Impor	1.738.602	2.371.901
Operasional Mesin	3.358.974	18.414.525
Amortisasi (Catatan 12)	1.120.959	1.055.655
Perjalanan Dinas	1.262.912	1.681.107
Perlengkapan	974.153	1.829.964
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	783.202	748.201
Sewa (Catatan 11)	33.804	281.265
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	(137.793)	777.740
Jumlah Beban Pabrikasi	181.089.888	192.747.421

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

***) Detail of manufacturing overhead expense**

	2024	2023*)	
			Research and Development
			Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
			Salaries and Allowance
			Energy
			Pension Fund
			Maintenance
			Realization of Employee Benefit (Note 23)
			Employee Welfare
			Import
			Operational Machine
			Amortization (Note 12)
			Business Travel
			Equipments
			Right of Use Depreciation (Note 11)
			Rental (Note 11)
			Provision Employee (Note 23)
			Total Manufacturing Overhead

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

30. BEBAN USAHA

	2024	2023*)
Beban Penjualan		
Pemasaran dan Distribusi	217.910.832	193.206.376
Gaji dan Tunjangan	76.257.496	76.304.036
Barang Rusak	36.960.131	11.237.752
Pemeliharaan dan Reparasi	8.384.700	7.439.404
Perjalanan Dinas	7.057.894	13.346.323
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	6.628.259	2.729.514
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	5.872.538	6.066.087
Kesejahteraan Karyawan	2.239.361	3.703.769
Rapat	2.099.534	--
Operasional dan Administrasi	1.863.151	4.258.607
Sewa (Catatan 11)	1.711.029	1.508.257
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	615.119	623.872
Amortisasi (Catatan 12)	36.040	36.851
Jasa Profesional	352.702	210.875
Biaya Representasi	1.089.866	671.026
Kebersihan	243.560	263.288
Jumlah yang Dipindahkan	369.322.212	321.606.037

30. OPERATING EXPENSE

	2024	2023*)	
			Selling Expense
			Marketing and Distribution
			Salaries and Allowance
			Damaged Goods
			Repair and Maintenance
			Business Travel
			Realization of Employee (Note 23)
			Right of Use Assets
			Depreciation (Note 11)
			Employee Welfare
			Meeting
			Operational and Administration
			Rental (Note 11)
			Fixed Asset Depreciation (Note 10)
			Amortization (Note 12)
			Professional Services
			Representation Fees
			Cleaning
			Balance Brought Forward

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

	2024	2023*)
Jumlah yang Dipindahkan	369.322.212	321.606.037
Royalti	638.861	614.571
Beban Ekspor/ Impor	76.798	395.079
Perlengkapan Kerja	136.220	189.518
Beban Pajak	98.936	112.656
Sumbangan	96.048	94.854
Hiburan	78.904	81.506
Kegiatan Olahraga	10.107	52.769
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	(138.408)	1.591.539
Lain-lain	732.444	268.613
Subjumlah	371.052.122	325.007.142
Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	57.823.021	66.117.937
Pemeliharaan dan Reparasi	9.959.109	10.602.681
Operasional dan Administrasi	5.801.896	7.761.481
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	4.796.148	4.936.809
Jasa Profesional	4.237.988	1.138.925
Premi Asuransi	3.701.679	3.341.117
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	3.230.234	2.734.659
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	2.859.015	2.616.084
Perjalanan Dinas	1.834.519	4.160.046
Kesejahteraan Karyawan	1.412.381	2.924.210
Rapat	753.719	1.002.082
Amortisasi (Catatan 12)	395.066	583.421
Sewa (Catatan 11)	408.355	568.917
Operasional PKBL	159.933	152.235
Pajak	1.494.067	2.711.864
Pengelolaan Limbah	316.761	666.425
Sumbangan	405.932	488.745
ISO	192.365	256.296
Konsumsi Karyawan	263.104	230.686
Kerohanian	201.930	112.997
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.494.256	1.738.948
Lain-lain	3.323.331	142.590
Subjumlah	105.064.809	114.989.155
Jumlah	476.116.931	439.996.297

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

30. OPERATING EXPENSE

Balance Brought Forward
Royalty
Export/Import Charge
Working-Supplies
Taxation Expense
Donation
Entertainment
Sport Activities
Provision for Employee Benefit (Note 23)
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries and Allowances
Repair and Maintenance
Operation and Administration
Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Professional Services
Insurance Premium
Right of Use Depreciation (Note 11)
Realization of Employee Benefits (Note 23)
Business Travel
Employee Welfare
Meeting
Amortization (Note 12)
Rental (Note 11)
PKBL Operations
Tax
Waste Managment
Donations
ISO
Employee Meal
Spiritual Expense
Provision for Employee Benefits (Note 23)
Others
Subtotal
Total

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

	2024	2023
Pendapatan Lain-Lain		
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5d)	85.349	235.462
Pendapatan Dividen	2.450.206	3.127.954
Laba Selisih Kurs	251.188	69.417
Laba Pelepasan Aset	--	466.240
Pendapatan Denda Piutang	30.000	2.933
Nilai Wajar atas Properti Investasi	97.000	26.468.000
Estimasi Pendapatan Klaim Asuransi	--	835.356
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Bersih	8.163.688	--
Lain-Lain	1.326.176	2.105.898
Subjumlah	12.403.607	33.311.260
Beban Lain-Lain		
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	(53.877.296)	(26.888.780)
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5d)	(32.902.576)	(76.395)
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(7.643.345)	--
Beban Penurunan Nilai Aset	(7.538.066)	--
Beban Pajak	(813.001)	(522.269)
Beban Sewa Pembiayaan	(700.466)	(1.314.872)
Beban Denda	(343.058)	--
Lain-Lain	(1.079.450)	(277.055)
Subjumlah	(104.897.258)	(29.079.371)
Jumlah	(92.493.651)	4.231.889

31. OTHER INCOME-NET

Other Income
<i>Recovery of Account Receivables (Note 5d)</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Gain on Foreign Exchange</i>
<i>Gain on Assets Disposal</i>
<i>Penalty on Receivables</i>
<i>Fair Value of Investment Property</i>
<i>Estimated of Insurance Claim Revenue</i>
<i>Gain on Modification of Debt - Net</i>
<i>Others</i>
Subtotal
Other Expense
<i>Goodwill Impairment</i>
<i>Bad Debt Expense (Note 5d)</i>
<i>Loss on Disposal of Fixed Assets</i>
<i>Impairment of Assets</i>
<i>Tax Expense</i>
<i>Finance Lease Expense</i>
<i>Penalty Expense</i>
<i>Others</i>
Subtotal
Total

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

**Pihak Berelasi/
Related Parties**

**Sifat Hubungan/
Nature of Relationships**

PT Kimia Farma Tbk

Pemegang Saham/Stakeholders

PT Kimia Farma Trading & Distribution

Di bawah Pengendalian yang
Sama/Under the Same Control

PT Rajawali Nusindo

Dikendalikan oleh Pemerintah yang
sama (Kementerian
BUMN)/Controlled by the same
Government (the Ministry of State-
Owned Enterprises)

PT Indofarma Tbk

Dikendalikan oleh Pemerintah yang
sama (Kementerian
BUMN)/Controlled by the same
Government (the Ministry of State-
Owned Enterprises)

32. RELATED PARTIES TRANSACTION

a. Nature of Relationships and Transaction

**Sifat Transaksi/
Nature of Transactions**

Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang
Muka, Utang Usaha, Utang Lainnya/Sale of
Goods, Account Receivables, Advances,
Account Receivable, Other Payables

Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang
Usaha/Sale of Goods, Account
Receivables, Account Payables

Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang
Usaha/Sale of Goods, Account
Receivables, Accounts Payables

Penjualan Barang, Piutang Usaha/Sale of
Goods, Account Receivables

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES TRANSACTION

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transaction

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term

b. Ikhtisar Transaksi-Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
			2024 %	2023 %
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent (Catatan/Note 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.619.260	12.003.914	2,56%	0,68%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.029.772	10.248.833	0,14%	0,58%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.705.824	8.771.297	0,47%	0,50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.219.633	6.372.783	0,09%	0,36%
Jumlah/Total	46.574.489	37.396.827	3,26%	2,11%
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	247.179.512	348.390.567	17,28%	19,70%
PT Rajawali Nusindo	26.303.033	99.160.637	1,84%	5,61%
PT Indofarma Tbk	109.338	--	0,01%	0,00%
PT Kimia Farma Tbk	--	480.526	0,00%	0,03%
PT Indofarma Global Medika	--	1.952.723	0,00%	0,11%
Jumlah/Total	273.591.883	449.984.453	19,13%	25,33%

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

b. Ikhtisar Transaksi-Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
			2024 %	2023 %
Uang Muka/ Advances (Catatan/ Note 8)				
PT Kimia Farma Tbk	213.444	273.972	0,01%	0,02%
Jumlah/ Total	213.444	273.972	0,01%	0,02%
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/Note 9)				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	1,35%	1,09%
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	19.418.181	19.418.181	1,36%	1,10%
Utang Usaha/Account Payable (Catatan/Note 18)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.437.250	12.388.608	0,14%	1,13%
PT Kimia Farma Tbk	1.164.511	8.845.053	0,11%	0,81%
PT Kimia Farma Apotek	15.813	576.529	0,00%	0,05%
PT Kimia Farma Diagnostik	--	267.423	0,00%	0,02%
PT Bio Farma (Persero)	--	8.952	0,00%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	3.493	3.879	0,00%	0,00%
PT Kimia Farma Plant Jakarta	2.974.814	--	0,29%	0,00%
PT Kimia Farma Equitrust Lab	65.400	--	0,01%	0,00%
PT Rajawali Nusindo	6.739.683	--	0,65%	0,00%
Jumlah/Total	12.400.964	22.090.444	1,20%	2,02%
	--	--		
Liabilitas Lancar Lainnya/ Other Current Liabilities (Catatan/Note 19)				
PT Kimia Farma Tbk	48.650	48.650	0,00%	0,00%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	26.669.382	10.557.827	2,57%	0,97%
Jumlah/Total	26.718.032	10.606.477	2,58%	0,97%
Utang Dividen/Dividend Payable (Catatan/Note 22)				
	2.183.667	5.397.000	0,21%	0,49%
Jumlah/Total	2.183.667	5.397.000	0,21%	0,49%
Utang Bank/Bank Loan (Catatan/Note 16)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	180.000.000	16,39%	16,48%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	168.452.852	170.000.000	16,25%	15,57%
Jumlah/Total	338.452.852	350.000.000	32,64%	32,05%
Utang Pemegang Saham/ Shareholder Loan (Catatan/Note 17)				
PT Kimia Farma Tbk	70.580.675	--	6,81%	0,00%
Jumlah/Total	70.580.675	--	6,81%	0,00%

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar Transaksi-Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2024	2023	2024 %	2023 %
Penjualan/Sales (Catatan/Note 28)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	470.330.799	809.230.695	63,16%	80,64%
PT Rajawali Nusindo	23.765.014	48.103.531	3,19%	4,79%
PT Indofarma Global Medika	1.242.830	10.980.074	0,17%	1,09%
PT Kimia Farma Tbk	1.503.192	2.587.810	0,20%	0,26%
Jumlah/Total	496.841.835	870.902.110	66,72%	86,78%
Pembelian/Purchase (Catatan/Note 29)				
PT Kimia Farma Tbk	--	8.650	0,00%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	2.695	--	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	2.695	8.650	0,00%	0,00%
Penghasilan (Beban) Lainnya/ Other Income (Expense) (Catatan/Note 31)				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	--	2.933	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	--	2.933	0,00%	0,00%
Beban Keuangan/Finance Cost (Catatan/Note 33)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(12.523.300)	(12.519.000)	-1,68%	-1,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(12.963.637)	(13.044.802)	-1,74%	-1,30%
Jumlah/Total	(25.486.937)	(25.563.802)	-3,42%	-2,55%

33. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023
Bunga pinjaman bank	58.697.796	63.639.673
Amortisasi atas keuntungan modifikasi utang	682.879	--
Administrasi bank	282.625	648.528
Total	59.663.300	64.288.201

32. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties (continued)

33. FINANCE COST

Bank loan interest
Amortization of gain on
modification of debt
Bank administration
Total

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		2024	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	126,99	2.052.379
	EUR	72,15	1.215.736
	CNY	6,28	13.914
	SGD	2,01	23.982
Piutang Usaha	USD	--	--
Jumlah Aset			3.306.011
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	116,60	1.884.500
	EUR	--	--
Jumlah Liabilitas			1.884.500
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			1.421.511

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2023	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets			
Cash and Cash Equivalents		83,56	1.288.150
		177,86	3.048.474
		4,63	10.044
		4,42	51.815
Account Receivables		119,74	1.845.962
Total Assets			6.244.445
Liabilities			
Accounts Payable		127,57	1.966.647
		226,64	3.884.591
Total Liabilities			5.851.238
Total Net Assets (Liabilities)			393.207

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing, and financing activities, the Company is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: The Company sets a liquidity risk for the collectibility of accounts receivable as described above, thus facing a difficulty in meeting obligations with financial liabilities.*
- *Market risk: now there is no market risk, other than interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments in their activity.*

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Company. The Company's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2024				
	0-60 hari /days	60-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	92.004.255	--	--	92.004.255
Piutang Usaha	242.855.536	41.956.219	50.822.512	335.634.267
Piutang Lain-Lain	973.616	--	--	973.616
Uang Jaminan	--	--	1.079.733	1.079.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	335.833.407	41.956.219	71.320.426	449.110.052
2023				
	0-60 hari /days	60-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	65.836.308	--	--	65.836.308
Piutang Usaha	460.880.232	16.532.926	45.979.457	523.392.615
Piutang Lain-Lain	2.866.201	--	--	2.866.201
Uang Jaminan	--	--	1.059.733	1.059.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	529.582.741	16.532.926	66.457.371	612.573.038

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Company put only on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Company had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

Loans and Receivables:
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Total

Loans and Receivables:
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Total

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	2024		2023		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	
Piutang Usaha					Account Receivables
Lancar	0,46%-5,20%	45.297	0,81%-4,39%	38.747	Current
1-30 hari	1,78%-16,50%	23.252	3,16%-13,61%	43.181	1-30 days
31-90 hari	0,01%-100%	192.729	7,64%-81,63%	130.826	31-90 days
91-180 hari	0,01%-100%	32.985.440	21,98%-100%	52.945	91-180 days
181-360 hari	20,08%-66,79%	3.296,00	30,89%-84%	22.723	181-360 days
Lebih dari 360 hari	100%	177.340,00	100%	321.705	More than 360 days
Jumlah		33.427.354		610.127	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been Companyed based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2024 and 2023 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivable:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

2024				
Tidak Ditentukan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total	
Utang Bank	--	427.311.606	242.947.514	670.259.120
Utang Usaha	--	49.723.222	--	49.723.222
Beban Akruai	--	95.081.747	--	95.081.747
Liabilitas Lancar Lainnya	--	47.718.541	--	47.718.541
Utang Dividen	--	2.183.667	--	2.183.667
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	--
Liabilitas Sewa	--	3.799.228	1.649.858	5.449.086
Pinjaman Pemegang Saham	--	36.589.175	33.991.500	70.580.675
Jumlah	--	662.407.187	278.588.872	940.996.059

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current Liabilities
Dividend Payable
Consumer Finance Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loans
Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

Account Receivables

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Company, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Currently the Company expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

2023			
Tidak Ditentukan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total
Utang Bank	--	627.278.401	789.938.019
Utang Usaha	--	73.394.770	73.394.770
Beban Akrua	--	92.697.780	92.697.780
Liabilitas Lancar	--	--	3.516.184
Lainnya	--	3.516.184	--
Utang Dividen	--	5.397.000	5.397.000
Utang Pembiayaan	--	--	--
Konsumen	--	--	--
Liabilitas Sewa	--	7.943.145	12.637.092
Jumlah	--	810.227.280	977.580.845

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Company monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Company.

The financial liabilities of the Company have not a floating interest rate.

Foreign Exchange Risk

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	2024
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	(14.215)
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	14.215

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2023	Impact on Profit Before Income Tax
Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)	(3.932)	
Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)	3.932	

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	2024		2023*)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	92.004.255	92.004.255	65.836.308	65.836.308	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	335.634.267	335.634.267	523.392.615	523.392.615	Account Receivables
Piutang Lain-lain	973.616	973.616	2.866.201	2.866.201	Other Receivables
Uang Jaminan	1.079.733	1.079.733	1.059.733	1.059.733	Security Deposit
Jumlah Aset Keuangan	429.691.871	429.691.871	593.154.857	593.154.857	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	670.259.120	670.259.120	789.938.019	789.938.019	Bank Loans
Utang Usaha	49.723.222	49.723.222	73.394.770	73.394.770	Accounts Payable
Beban Akruai	95.081.747	95.081.747	92.697.780	92.697.780	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	47.718.541	47.718.541	14.074.011	14.074.011	Other Current Liabilities
Utang Dividen	2.183.667	2.183.667	5.397.000	5.397.000	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	5.449.086	5.449.086	12.637.092	12.637.092	Lease Liabilities
Jumlah	870.415.384	870.415.384	988.138.672	988.138.672	Total

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang berisiko tinggi.

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen OTC (Over the Counter), Ethical dan OGB (Obat Generik Berlogo). Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen OTC. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen Ethical dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen OGB. Selain tiga segmen tersebut, kerja sama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Company's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Company examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of OTC (Over the Counter), Ethical and OGB (generic drugs bearing). The-counter medicines including the OTC segment Company. Drugs sold through prescription included in a segment of Ethical and generic drugs are included in the segment OGB. In addition to these three segments, the cooperation toll manufacturing also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2024				Jumlah/Total
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	
Penjualan Bersih	138.117.974	425.833.304	159.340.625	21.402.723	744.694.626
Beban Pokok Penjualan	(72.853.727)	(317.579.127)	(71.477.399)	(12.124.551)	(474.034.804)
Hasil Segmen	65.264.247,00	108.254.177,00	87.863.226,00	9.278.172,00	270.659.822
Beban Usaha:					
Beban Umum dan Administrasi					(105.064.809)
Beban Penjualan					(371.052.122)
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(151.792.567)
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan					(357.249.676)
Aset					
Aset Segmen					1.430.039.358
Jumlah Aset					1.430.039.358
Liabilitas					
Liabilitas Segmen					1.036.917.006
Jumlah Liabilitas					1.036.917.006
Belanja Modal					10.460.322
Penyusutan					37.118.624

	2023*)				Jumlah/Total
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	
Penjualan Bersih	183.281.894	515.545.278	286.632.047	18.112.665	1.003.571.884
Beban Pokok Penjualan	(79.637.992)	(332.150.765)	(77.439.161)	(6.478.399)	(495.706.317)
Hasil Segmen	103.643.902	183.394.513	209.192.886	11.634.266	507.865.567
Beban Usaha:					
Beban Umum dan Administrasi					(114.989.155)
Beban Penjualan					(325.007.142)
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(59.426.414)
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan					8.442.856
Aset					
Aset Segmen					1.768.708.718
Jumlah Aset					1.768.708.718
Liabilitas					
Liabilitas Segmen					1.091.952.149
Jumlah Liabilitas					1.091.952.149
Belanja Modal					19.054.624
Penyusutan					37.598.897

*) Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 40)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINGENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dan Komitmen

a. Perjanjian Manufaktur

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net Sales
Cost of Goods Sold
Segment Result
Operating Expense:
General and Administrative Expense
Selling Expense
Unallocated Other Expense
Income Before Tax
Assets
Segment Asset
Total Assets
Liabilities
Segment Liabilities
Total Liabilities
Capital Expenditure
Depreciation

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES LIABILITIES

Agreements and Commitments

a. Manufacture Agreements

In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).

In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.

These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and have automatic renewal clauses in most of the agreements.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINGENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

a. Perjanjian Manufaktur (lanjutan)

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Ethica Industri Farmasi
PT Meprofarm
PT Dipa Pharmalab Intersains
PT Erlimpex
PT Futamed
PT Guardian Pharmatama
PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Ikapharmindo
PT Interbat
PT Mahakam Beta Farma
PT Metiska Farma
PT Nufarindo
PT Oryza Farma Indonesia
PT Otto Pharmaceutical
PT Pertiwi Agung
PT Soho Global Health
PT Bernofarm
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries
PT Dankos Farma
PT Darya Varia
PT Promedraharjo
PT Infion
PT Sejahtera Lestari Farma

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Lucas Djaja
PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp21.402.723 dan Rp18.112.665 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Addendum XIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

a. Manufacture Agreements (continued)

Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:

Jenis Perjanjian/Type of Agreements

Toll-in, Toll-out
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-out
Toll out.
Toll-in, toll out.
Toll-out
Toll-in
Toll-out
Toll-out

Jenis Perjanjian/Type of Agreements

Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-out

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp21,402,723 and Rp18,112,665 for period ended as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Distribution Agreements

On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum XIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINGENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp23.765.014 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp48.103.531. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil dan Rp2.933.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp470.330.799 dan Rp819.788.522.

Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

b. Distribution Agreements (continued)

The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.

If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.

Total revenues up to December 31, 2024 related to the distribution agreement were Rp23,765,014 and December 31, 2023 amounted to Rp48,103,531. The net revenues from penalty receivables until December 31, 2024 and 2023 were nil and Rp2,933.

On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp470,330,799 and Rp819,788,522, respectively.

On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINGENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp142.708.892 dan Rp52.218.874.

**c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar
PT B. Braun Medical Indonesia**

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight (CIF)* produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight (CIF)* produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

b. Distribution Agreements (continued)

The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp142,708,892 and Rp52,218,874, respectively.

**c. License Holder Agreements
PT B. Braun Medical Indonesia**

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

On December 15, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTINGENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

**c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar
(lanjutan)**

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Addendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.244.894 dan Rp855.211.

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/II/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat dihadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar nihil dan Rp91.255.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (continued)**

Agreements and Commitments (continued)

c. License Holder Agreements (continued)

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,244,894 and Rp855,211, respectively.

On January 12, 2015 the Company entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/II/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp91,255, respectively.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

	2024	2023
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	514.900	5.634.571
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	1.863.234	--
Penambahan Aset Takberwujud yang Berasal dari Utang	--	219.368
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Utang	682.879	--
Penambahan Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	10.900.595	3.617.051

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

a. Non-Cash Transaction

Addition of Fixed Assets Through Payable
Addition of Right of Use Assets Through Payable
Addition of Intangible Assets Through Payable
Amortization of Gain on Modification of Debt
Addition of Interest Expense Through Payable

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow			Deklarasi Dividen /Dividend Declare	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes	2024	
	2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment				
Utang Bank Jangka Pendek	627.278.401	348.457.593	(358.592.432)	--	(189.831.956)	427.311.606	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	162.659.618	--	(34.071.750)	--	114.359.646	242.947.514	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	--	--	--	--	70.580.675	70.580.675	Shareholders Loan
Utang Dividen	5.397.000	--	(74.230)	--	(3.139.103)	2.183.667	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	12.637.092	--	(7.188.006)	--	--	5.449.086	Lease Liabilities
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	463.780.690	--	(4.393)	--	5.959.329	469.735.626	Retained Earnings Appropriated
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	1.271.752.802	348.457.593	(399.930.811)	--	(2.071.409)	1.218.208.174	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

	Arus Kas/Cash Flow			Deklarasi Dividen /Dividend Declare	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes	2023	
	2022	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment				
Utang Bank Jangka Pendek	604.354.674	1.365.119.065	(1.342.195.338)	--	--	627.278.401	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	217.030.305	--	(54.370.687)	--	--	162.659.618	Long-Term Bank Loans
Utang Dividen	6.467.583	--	(12.301.383)	11.230.800	--	5.397.000	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	22.094.665	--	(9.457.573)	--	--	12.637.092	Lease Liabilities
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	447.564.299	--	(622.680)	16.839.071	--	463.780.690	Retained Earnings Appropriated
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	1.297.511.526	1.365.119.065	(1.418.947.660)	28.069.871	--	1.271.752.802	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan tetapi belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi.

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN TETAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran**

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya koreksi dan penyesuaian yang dilakukan di PT Lucas Djaja, entitas anak, atas akun aset tetap, persediaan, aset pajak tangguhan, properti investasi, beban akrual dan liabilitas lancar lainnya.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE
BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes
in Foreign Exchange Rates-Lack of
Interchangeability**

This clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

The Group has restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022, with changes in additional disclosures to the consolidated financial statements in connection with corrections and adjustments made at PT Lucas Djaja, a subsidiary, for fixed asset accounts, inventory, deferred tax assets, investment property, accrued expense, and other current liabilities.

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali dilakukan Grup untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Koreksi ini juga memengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian periode paling awal yang disajikan.

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The restatement was carried out by the Group to reflect more accurate information and in accordance with applicable financial accounting standards, PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. These corrections also affect the consolidated statement of financial position for the earliest period presented.

The impact of adjustments to the restated financial statements are follows :

2023			
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	299.944.787	-	299.944.787
Jumlah Aset Lancar	929.532.698	-	929.532.698
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	16.043.735	27.498.817	43.542.552
Aset Tetap	568.776.466	(24.677.692)	544.098.774
Properti Investasi	104.118.000	-	104.118.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	836.354.895	2.821.125	839.176.020
JUMLAH ASET	1.765.887.592	2.821.125	1.768.708.717
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Liabilitas Lancar Lainnya	3.516.184	10.557.827	14.074.011
Beban Akrua	6.863.817	85.833.963	92.697.780
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	728.530.381	96.391.790	824.922.171
Liabilitas Jangka Panjang			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	267.029.978	-	267.029.978
JUMLAH LIABILITAS	995.560.359	96.391.790	1.091.952.149
EKUITAS			
Saldo Laba:			
Belum Ditentukan Penggunaannya	749.534.237	(92.152.157)	657.382.080
Kepentingan Nonpengendali	20.792.996	(1.418.507)	19.374.489
JUMLAH EKUITAS	(770.327.233)	(93.570.664)	(863.897.897)

FINANCIAL STATEMENT ASSETS

Current Asset

Inventories

Total Current Assets

Non-current Asset

Deffered Tax Assets

Fixed Assets

Investment Property

Total Non-Current Assets

Total Assets

LIABILITIES

Current Liabilities

Other Current Liabilities

Accrued Expenses

Total Current Liabilities

Non-current Liabilities

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Retained Earnings:

Unappropriated

Non-Controlling

Interest

Total Equity

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

2023				STATEMENT OF PROFIT/(LOSS)
LAPORAN LABA/(RUGI)				
PENJUALAN NETO	1.014.129.711	(10.557.827)	1.003.571.884	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(495.706.317)	-	(495.706.317)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>518.423.394</u>	<u>(10.557.827)</u>	<u>507.865.567</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(451.334.553)	11.338.256	(439.996.297)	Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>7.662.427</u>	<u>780.429</u>	<u>8.442.856</u>	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT EXPENSES
Pajak Tangguhan	2.237.525	1.131.454	3.368.979	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1.650.315)	1.131.454	(518.861)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	<u>6.012.112</u>	<u>1.911.883</u>	<u>7.923.995</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassifies to Profit or Loss:
Pajak Penghasilan Terkait	(329.483)	(439.617)	(769.100)	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	<u>4.352.526</u>	<u>(439.617)</u>	<u>3.912.909</u>	Total Other Comprehensive Income
Laba per Saham	<u>7</u>		<u>9</u>	Earning per Share

2022				FINANCIAL STATEMENT
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian / Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	284.408.410	-	284.408.410	Inventories
Jumlah Aset Lancar	<u>948.943.888</u>	<u>-</u>	<u>948.943.888</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	14.135.694	26.806.980	40.942.674	Deffered Tax Assets
Aset Tetap	582.904.111	(24.677.692)	558.226.419	Fixed Assets
Properti Investasi	77.650.000	-	77.650.000	Investment Property
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>857.337.078</u>	<u>2.129.288</u>	<u>859.466.366</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.806.280.966</u>	<u>2.129.288</u>	<u>1.808.410.254</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	4.768.868	-	4.768.868	Other Current Liabilities
Beban Akruai	15.780.622	97.172.218	112.952.840	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>710.243.131</u>	<u>97.172.218</u>	<u>807.415.349</u>	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>324.221.760</u>	<u>-</u>	<u>324.221.760</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.034.464.891</u>	<u>97.172.218</u>	<u>1.131.637.109</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Belum Ditentukan Penggunaanya	751.049.985	(93.624.422)	657.425.563	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	20.766.089	(1.418.507)	19.347.582	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	<u>771.816.074</u>	<u>(95.042.929)</u>	<u>676.773.145</u>	Total Equity

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

**PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no important events after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date April 30, 2025.